

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI  
MELALUI MEDIA GAMBAR TUNGGAL PADA SISWA KELAS IIB  
SD NEGERI 1 SEWON KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Retriana Yuliarti  
NIM 10108247005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JUNI 2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI MEDIA GAMBAR TUNGGAL PADA SISWA KELAS IIB SD NEGERI 1 SEWON KABUPATEN BANTUL” yang disusun oleh Retriana Yuliarti, NIM 10108247005 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Pembimbing I

HB. Sumardi, M. Pd.  
NIP 19540515 198103 1 004

Yogyakarta, Juni 2014

Pembimbing II

Supartinah, M. Hum  
NIP 19800312 200501 2 002

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2014  
Yang menyatakan,



Retriana Yuliarti  
NIM 10108247005

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI MEDIA GAMBAR TUNGGAL PADA SISWA KELAS IIB SD NEGERI 1 SEWON KABUPATEN BANTUL” yang disusun oleh Retriana Yuliarti, NIM 10108247005 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Juni 2014 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
HB. Sumardi, M. Pd.	Ketua Penguji		23-06-2014
Sudarmanto, M. Kes	Sekretaris Penguji		23-06-2014
Sungkono, M. Pd.	Penguji Utama		23-06-2014
Supartinah, M. Hum	Penguji Pendamping		23-06-2014

Yogyakarta, 24 JUN 2014  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.  
NIP 19600902 198702 1 001

## **MOTTO**

Ikatlah ilmu dengan menuliskannya.

(Imam Ali)

Menulis adalah mencipta, dalam suatu penciptaan seseorang mengarahkan tidak hanya semua pengetahuan, daya, dan kemampuannya saja, tetapi ia sertakan seluruh jiwa dan nafas hidupnya.

(Stephen King)

## **PERSEMBAHAN**

Teriring ucapan Alhamdulillah, karya ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan material maupun spiritual serta lantunan doa yang tiada henti-hentinya.
2. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta yang kubanggakan.
3. Nusa, bangsa, dan agama.

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI  
MELALUI MEDIA GAMBAR TUNGGAL PADA SISWA KELAS IIB  
SD NEGERI 1 SEWON KABUPATEN BANTUL**

Oleh Retriana  
Yuliarti NIM  
10108247005

**ABSTRAK**

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi melalui media gambar tunggal pada siswa kelas IIB SD Negeri 1 Sewon Kabupaten Bantul.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan dengan model spiral Kemmis & Mc. Taggart, langkahnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IIB SD Negeri 1 Sewon yang berjumlah 31 siswa, 17 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Objek penelitian ini adalah keterampilan menulis deskripsi melalui media gambar tunggal. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan observasi. Teknik analisis data berupa analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah jika minimal 80% siswa telah mencapai KKM yaitu 75.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis deskripsi melalui media gambar tunggal pada siswa kelas IIB SD Negeri 1 Sewon Kabupaten Bantul. Pembelajaran dengan cara menggunakan satu gambar berukuran besar dicetak dalam bentuk banner. Kegiatan diawali dengan siswa mencermati gambar yang ditempel di papan tulis dan mengomentari gambar tersebut. Setelah itu siswa menulis deskripsi pada lembar kerja dan dilanjutkan dengan merevisi tulisan temannya. Kegiatan diakhiri dengan siswa membacakan hasil tulisannya di depan kelas. Peningkatan tersebut dibuktikan dari hasil keterampilan menulis deskripsi pada pra siklus jumlah siswa yang mencapai KKM ada 10 siswa atau 32,26%. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM ada 17 siswa atau 54,84% dan pada siklus II jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 27 siswa atau 87,10%. Jumlah siswa yang mencapai KKM dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 10 siswa atau sebesar 32,26%.

Kata kunci: *keterampilan menulis deskripsi, media gambar tunggal*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, petunjuk, dan kekuatan sehingga penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi melalui Media Gambar Tunggal pada Siswa Kelas IIB SD Negeri 1 Sewon Kabupaten Bantul”.

Penyusunan skripsi ini tak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Seiring dengan selesainya skripsi ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta .
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan persetujuan atas pelaksanaan penelitian skripsi ini.
3. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
4. Ketua Jurusan PPSD (Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar) yang telah membantu memperlancar penyusunan skripsi.
5. Bapak HB. Sumardi, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah bersedia meluangkan waktu guna memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan yang sangat membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
6. Ibu Supartinah, M. Hum selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah bersedia meluangkan waktu guna memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
7. Ibu Isniatun Munawaroh, M. Pd. selaku validator instrumen penelitian.
8. Bapak Dr. Ali Mustadi, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasihat yang bermanfaat.
9. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan PPSD (Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar) Universitas Negeri Yogyakarta yang telah banyak membantu selama kuliah dan penelitian berlangsung.

10. Ibu Sumarini, S. Pd. MM. selaku Kepala SD Negeri 1 Sewon Kabupten Bantul yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan penyusunan skripsi.
11. Kakak-kakakku tercinta yang tak henti-hentinya memberikan nasehat dan doa dengan penuh kesabaran.
12. Teman-teman di prodi PKS PGSD angkatan 2010 yang selalu memberikan motivasi dan masukan.
13. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga semua amal baik dari berbagai pihak mendapatkan balasan kebaikan yang berlimpah ganda dari Allah SWT. Dan semoga tugas akhir skripsi ini bermanfaat khususnya bagi para pembaca. Penulis membuka diri untuk menerima saran dan kritik yang bersifat membangun.

Yogyakarta, Juni 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Definisi Operasional Variabel .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian tentang Keterampilan Menulis Deskripsi .....	8
B. Penilaian Keterampilan Menulis Deskripsi .....	14
C. Karakteristik Siswa Kelas II Sekolah Dasar .....	16
D. Kajian tentang Media Gambar Tunggal .....	17
E. Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Deskripsi Melalui Media Gambar Tunggal .....	25
F. Kerangka Pikir .....	27

G. Hipotesis Tindakan .....	29
-----------------------------	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	30
B. Desain Penelitian .....	30
C. Setting Penelitian .....	33
D. Subjek Penelitian .....	34
E. Metode Pengumpulan Data .....	34
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Teknik Analisis Data .....	38
H. Indikator Keberhasilan .....	38

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	39
B. Pembahasan .....	67
C. Keterbatasan Penelitian .....	70

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	71

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1 Model Penilaian Keterampilan Menulis .....	15
Tabel 2 Aspek-aspek yang Dinilai dalam Menulis Deskripsi .....	16
Tabel 3 Kisi-kisi Penilaian Menulis Deskripsi .....	35
Tabel 4 Kisi-kisi Observasi Aktivitas Siswa .....	36
Tabel 5 Kisi-kisi Observasi Aktivitas Guru.....	37
Tabel 6 Hasil Menulis Deskripsi Pra Siklus .....	40
Tabel 7 Persentase Nilai Keterampilan Menulis Deskripsi pada Pra Siklus .....	41
Tabel 8 Waktu Pelaksanaan Penelitian Siklus I .....	41
Tabel 9 Analisis Deskriptif Skor Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	48
Tabel 10 Hasil Menulis Deskripsi Siklus I.....	49
Tabel 11 Analisis Deskriptif Hasil Siklus I.....	50
Tabel 12 Perbandingan Ketuntasan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Pra Siklus dan Siklus I.....	50
Tabel 13 Waktu Pelaksanaan Penelitian Siklus II .....	55
Tabel 14 Analisis Deskriptif Skor Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	61
Tabel 15 Hasil Menulis Deskripsi Siklus II.....	62
Tabel 16 Perbandingan Ketuntasan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siklus I dan Siklus II.....	63
Tabel 17 Perbandingan Hasil Menulis Deskripsi pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	65

## DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1 Bagan Kerangka Pikir .....	29
Gambar 2 PTK model spiral Kemmis & Mc. Taggart .....	31
Gambar 3 Media Gambar Tunggal pada Siklus I.....	42
Gambar 4 Diagram Batang Perbandingan Hasil Menulis Deskripsi Pra Siklus dengan Siklus I.....	51
Gambar 5 Media Gambar Tunggal pada Siklus II .....	56
Gambar 6 Diagram Batang Perbandingan Hasil Menulis Deskripsi Siklus I dengan Siklus II .....	64
Gambar 7 Diagram Batang Perbandingan Hasil Menulis Deskripsi Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1 Surat Keterangan Izin Penelitian .....	77
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	78
Lampiran 3 Surat Keterangan Validasi .....	79
Lampiran 4 Rubrik Penyekoran Penilaian Menulis Deskripsi .....	80
Lampiran 5 Kisi-kisi Observasi Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Menulis Deskripsi melalui Media Gambar Tunggal .....	82
Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Menulis Deskripsi melalui Media Gambar Tunggal .....	83
Lampiran 7 Kisi-kisi Observasi Aktivitas Guru pada Pembelajaran Menulis Deskripsi melalui Media Gambar Tunggal .....	84
Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Pembelajaran Menulis Deskripsi melalui Media Gambar Tunggal .....	86
Lampiran 9 RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	87
Lampiran 10 RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	94
Lampiran 11 RPP Siklus II Pertemuan 1 .....	101
Lampiran 12 RPP Siklus II Pertemuan 2 .....	109
Lampiran 13 Daftar Siswa Kelas IIB .....	116
Lampiran 14 Data Hasil Penilaian Menulis Deskripsi pada Pra Siklus .....	117
Lampiran 15 Data Hasil Penilaian Menulis Deskripsi pada Siklus I .....	118
Lampiran 16 Rekapitulasi Hasil Penilaian Menulis Deskripsi pada Pra Siklus dan Siklus I .....	120
Lampiran 17 Data Hasil Penilaian Menulis Deskripsi pada Siklus II .....	121
Lampiran 18 Rekapitulasi Hasil Penilaian Menulis Deskripsi pada Siklus I dan Siklus II .....	123
Lampiran 19 Rekapitulasi Hasil Penilaian Menulis Deskripsi Tiap Aspek Siklus I dan Siklus II .....	124
Lampiran 20 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	125
Lampiran 21 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	127
Lampiran 22 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II .....	129

Lampiran 23	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II .....	130
Lampiran 24	Angket Validasi Ahli Media Tahap Pertama .....	131
Lampiran 25	Angket Validasi Ahli Media Tahap Kedua .....	133
Lampiran 26	Angket Validasi Ahli Media Tahap Ketiga .....	135
Lampiran 27	Foto Kegiatan Pembelajaran .....	137
Lampiran 28	Hasil Pekerjaan Siswa yang Berhasil .....	140
Lampiran 29	Hasil Pekerjaan Siswa yang Belum Berhasil.....	144



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia yang merupakan bagian dari kurikulum sangat penting diajarkan di Sekolah Dasar, karena Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar dalam setiap pelajaran yang disampaikan. Dengan belajar Bahasa Indonesia siswa mampu untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis. Sejalan dengan pernyataan tersebut, kurikulum KTSP (Depdiknas, 2006: 81) menyebutkan: “Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia”.

Maka dari itu begitu pentingnya pelajaran Bahasa Indonesia untuk diajarkan di Sekolah Dasar. Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yakni; menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut diurutkan berdasarkan pemerolehannya terlebih dahulu. Pemerolehan keterampilan menyimak terlebih dahulu, kemudian berbicara, membaca dan pemerolehan keterampilan menulis.

Suparno dan Mohammad Yunus (2007: 3) sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikannya dalam formulasi ragam bahasa tulis. Dibalik kerumitannya, menulis mengandung banyak manfaat bagi pengembangan mental, intelektual dan sosial siswa. Melalui kegiatan menulis

siswa dapat mengkomunikasikan ide/gagasan dan pengalamannya. Siswa juga dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuannya melalui tulisan-tulisannya. Disamping itu, Suparno dan Mohammad Yunus (2007: 4) menyebutkan beberapa manfaat yang dapat dipetik/diperoleh dari menulis, antara lain: (1) peningkatan kecerdasan, (2) pengembangan daya inisiatif dan kreatifitas, (3) penumbuhan keberanian, dan (4) pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Menulis merupakan bagian dari alat komunikasi. Melalui tulisan kita dapat menyampaikan pesan, pemikiran atau gagasan-gagasan yang ingin kita sampaikan kepada orang lain sehingga orang lain mengerti apa yang kita maksud atau inginkan. Di dalam aktivitas menulis terjadi suatu proses yang rumit karena didalamnya melibatkan berbagai modalitas, mencakup gerakan tangan, lengan jari, mata, koordinasi, pengalaman belajar, dan kognisi, semua modalitas itu bekerja secara terintegrasi. Oleh karena itu, pelajaran menulis terasa begitu berat dan melelahkan. Tidak jarang anak yang baru belajar menulis menolak untuk menulis banyak-banyak atau bahkan ada juga anak yang kesulitan dalam belajar menulis.

Menurut kenyataan di lapangan, diketahui bahwa pembelajaran menulis kurang mendapatkan perhatian sewajarnya. Pelly (Haryadi dan Zamzani, 1996: 75) mengatakan bahwa pelajaran membaca dan menulis yang dulu merupakan pelajaran dan latihan pokok kini kurang mendapatkan perhatian, baik dari para siswa maupun para guru.

Dalam setiap pembelajaran, diharapkan semua siswa dapat tuntas belajar. Siswa dapat dikatakan tuntas belajar jika memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan KKM yang telah ditentukan. Pada kenyataannya di SD Negeri 1 Sewon, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul untuk kelas IIB dalam pembelajaran menulis khususnya menulis deskripsi masih rendah. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menuangkan ide, pikiran, dan gagasannya ke dalam tulisan deskripsi. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa pada pra siklus. Nilai rata-rata kelas pada pembelajaran menulis deskripsi adalah 65,77. Dari jumlah siswa 31 hanya 10 siswa yang tuntas belajar atau mencapai KKM. Nilai rata-rata kelas pada pembelajaran menulis deskripsi termasuk di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM SD Negeri 1 Sewon Kabupaten Bantul pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75. Berdasarkan nilai tersebut menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia belum tercapai.

Kurang berhasilnya pembelajaran menulis deskripsi karena terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Kendala yang dihadapi antara lain kurangnya pengetahuan siswa terhadap keterampilan menulis deskripsi, keterbatasan buku penunjang pembelajaran menulis khususnya menulis deskripsi, kurangnya pengembangan metode, teknik, dan media pembelajaran. Kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis khususnya menulis deskripsi juga menjadi kendala. Guru masih menggunakan pendekatan konvensional dalam pembelajaran menulis deskripsi. Hal tersebut mengakibatkan siswa pasif saat mengikuti proses

pembelajaran di kelas. Siswa menganggap bahwa pelajaran menulis adalah suatu pelajaran yang sulit serta membosankan. Permasalahan yang dihadapi siswa pada saat menulis deskripsi sebagai berikut: (1) siswa merasa kebingungan mengembangkan ide atau gagasan yang ada dalam pikirannya menjadi sebuah tulisan deskripsi, (2) siswa kurang mampu menggunakan pilihan kata, menarik, dan variatif, (3) siswa kurang mampu menulis deskripsi sesuai tema yang telah ditetapkan.

Media pembelajaran model gambar menurut para ahli pada intinya dapat disimpulkan, bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang dipergunakan pendidik untuk menyampaikan pesan-pesan yang disampaikan lewat simbol-simbol komunikasi, baik secara verbal, non verbal maupun visual. Arief S. Sadiman, dkk (2011: 29-31), media gambar amat cocok digunakan dikarenakan media ini dapat mengkonkretkan hal-hal yang bersifat abstrak dalam bentuk gambar atau foto, media gambar memiliki fungsi sebagai berikut: (1) sifatnya konkrit; lebih realistik dibandingkan dengan media verbal semata, (2) gambar dapat mengatasi batas ruang dan waktu, (3) media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, (4) memperjelas sesuatu masalah, (5) murah harganya dan mudah didapat serta digunakan tanpa peralatan khusus.

Dengan demikian media gambar merupakan alat bantu yang dipergunakan pendidik untuk menyampaikan pesan-pesan dalam pembelajaran lewat simbol-simbol komunikasi yang berupa gambar atau foto. Media model gambar ini memiliki arti penting yaitu mengkonkretkan hal-hal yang bersifat abstrak dalam bentuk gambar atau foto.

Menulis deskripsi melalui media gambar tunggal dianggap menjadi pilihan yang tepat untuk mengatasi permasalahan pembelajaran menulis deskripsi, didasari bahwa sebenarnya siswa mempunyai potensi untuk maju dan berkembang. Dengan potensi yang dimiliki dan disertai pengalaman, siswa akan bisa membangun sendiri pengetahuannya. Diharapkan dengan menggunakan media gambar tunggal pada pembelajaran, siswa lebih mudah dalam mengembangkan ide, pikiran, maupun gagasan yang akan dituangkan ke dalam tulisan deskripsi. Selain itu, proses belajar mengajar akan terasa lebih hidup dan lebih menyenangkan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide, pikiran, dan gagasannya ke dalam tulisan deskripsi.
2. Kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran.
3. Siswa menganggap bahwa pembelajaran menulis adalah pembelajaran yang sulit dan membosankan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi dalam masalah kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran sehingga menggunakan media gambar tunggal untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IIB di SD Negeri 1 Sewon, Kabupaten Bantul.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan keterampilan menulis deskripsi melalui media gambar tunggal pada siswa kelas IIB Sekolah Dasar Negeri 1 Sewon Kabupaten Bantul?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi melalui media gambar tunggal pada siswa kelas IIB SD Negeri 1 Sewon Kabupaten Bantul.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis deskripsi sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

##### 2. Bagi Guru

Memberikan masukan kepada guru bahwa penggunaan media gambar tunggal digunakan sebagai variasi pembelajaran menulis deskripsi.

##### 3. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini keterampilan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat menuangkan ide, gagasan, serta pikiran ke dalam tulisan deskripsi sehingga penggambaran objek terlihat lebih nyata dan jelas.

#### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan masukan sekaligus pengetahuan untuk mengetahui upaya meningkatkan keterampilan menulis deskripsi melalui media gambar tunggal.

### **G. Definisi Operasional Variabel**

#### 1. Keterampilan Menulis Deskripsi

Keterampilan menulis deskripsi adalah kecakapan seseorang untuk memindahkan kesan-kesan hasil pengamatan dan perasaan kepada para pembaca lewat tulisan agar pembaca seolah-olah dapat melihat sendiri objek tersebut secara keseluruhan seperti yang dialami secara fisik oleh penulisnya.

#### 2. Media Gambar Tunggal

Media Gambar Tunggal adalah gambar yang menceritakan satu tema untuk mengatasi batasan waktu, ruang, dan indera. Media gambar tunggal yang peneliti gunakan berupa gambar hewan dan tumbuhan yang tidak dapat dihadirkan ke dalam ruang kelas.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian tentang Keterampilan Menulis Deskripsi**

#### **1. Pengertian Menulis**

Henry Guntur Tarigan (2008: 22) menyebutkan menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Hal ini senada dengan pendapat Atar Semi (2007: 14) yang mengungkapkan bahwa menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Menulis merupakan suatu proses merangkai huruf atau angka dengan suatu tanda kebahasaan sehingga menjadi sebuah tulisan yang dapat dipahami pembaca.

Menurut Kelly, 1989 (Ahmad Rofi'udin dan Darmiyati Zuchdi,1998: 263) mengemukakan kegiatan menulis merupakan upaya menghasilkan ide dan bahasa sebagai sarana pengekspresikannya. Sedangkan Ahmad Rofi'udin (1998: 263), keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa produktif lisan melibatkan aspek, yaitu: (a) penggunaan ejaan, (b) kemampuan penggunaan diksi/kosakata, (c) kemampuan menggunakan kalimat, dan (d) penggunaan jenis komposisi (gaya penulisan, penentuan ide, pengolahan ide, dan pengorganisasian ide). Kesemua aspek inilah yang diukur dalam keterampilan menulis. Sedangkan menurut Suparno dan Mohamad Yunus (2007: 1.3), menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat dan medianya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu proses merangkai huruf yang menggambarkan suatu bahasa menjadi sebuah tulisan yang dapat dipahami pembaca.

## **2. Tujuan Menulis**

Setiap penulis mempunyai tujuan dalam penulisannya, tujuan ini yang menjadikan pedoman dalam mengembangkan topik. Menurut Suparno dan Mohamad Yunus (2007: 3.7), tujuan menulis itu bermacam-macam seperti: (a) menjadikan pembaca ikut berpikir dan bernalar, (b) membuat pembaca tahu tentang hal yang diberitakan, (c) menjadikan pembaca beropini, (d) menjadikan pembaca mengerti, dan (e) membuat pembaca terpesuasi oleh isi karangan, atau membuat pembaca senang dengan menghayati nilai-nilai yang dikemukakan dalam karangan, dari yang menjadikan pembaca berpikir kritis sampai tujuan menarik atau persuasif.

Menurut Depdiknas (2009: 4-5) pembelajaran menulis bertujuan agar siswa terampil:

- a. menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf,
- b. menebalkan berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf,
- c. mencontoh huruf, kata, atau kalimat sederhana dari buku atau papan tulis dengan benar,
- d. melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar,
- e. menyalin puisi anak sederhana dengan huruf lepas,
- f. menulis kalimat sederhana yang didektekan pendidik dengan huruf tegak bersambung,
- g. menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung,
- h. melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat,
- i. menulis kalimat sederhana yang didektekan pendidik dengan menggunakan huruf tegak bersambung dan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda titik,
- j. mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis,
- k. menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung,

- l. menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan,
- m. melengkapi puisi anak berdasarkan gambar,
- n. menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca titik, dan
- o. menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menulis mempunyai tujuan yaitu agar pembaca mengetahui, mengerti dan memahami nilai-nilai dalam tulisan sehingga pembaca ikut berpikir, berpendapat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan isi tulisan.

### **3. Manfaat Menulis**

Banyak manfaat yang diperoleh dari menulis. Seperti yang dikemukakan oleh Suparno dan Mohamad Yunus (2007: 1.4), menyebutkan beberapa manfaat yang dapat diperoleh melalui kegiatan menulis, yaitu: (1) peningkatan kecerdasan, (2) pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, (3) penumbuhan keberanian, dan (4) pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Menurut Sabarti Akhadiah, dkk (1988: 1-2), keuntungan yang dapat dipetik dari kegiatan menulis adalah sebagai berikut.

- a. Dengan menulis kita dapat lebih mengenali kemampuan dan potensi diri kita.
- b. Melalui kegiatan menulis kita mengembangkan berbagai gagasan.
- c. Kegiatan menulis memaksa kita lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang kita tulis.
- d. Memperluas wawasan baik secara teoritis maupun mengenai fakta-fakta yang berhubungan.

- e. Menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat. Dengan demikian kita dapat menjelaskan permasalahan yang semula samar bagi diri kita sendiri.
- f. Melalui tulisan kita akan dapat meninjau serta menilai gagasan kita sendiri secara lebih objektif.
- g. Dengan menuliskan di atas kertas kita akan lebih mudah memecahkan permasalahan, yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat, dalam konteks yang lebih konkret.
- h. Mendorong kita belajar secara aktif. Kita harus menjadi penemu sekaligus pemecah masalah, bukan sekedar menjadi penyadap informasi dari orang lain.
- i. Kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan kita berpikir serta berbahasa secara tertib.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis mempunyai manfaat yaitu meningkatkan kecerdasan, mengembangkan kreativitas, dan mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

#### **4. Pengertian Menulis Deskripsi**

Menulis deskripsi adalah memindahkan kesan-kesan hasil pengamatan dan perasaannya kepada para pembaca lewat tulisan (Gorys Kerraf, 1981: 93). Sasaran yang ingin dicapai oleh penulis deskripsi adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya daya khayal (imajinasi) pada para pembaca, seolah-olah pembaca melihat sendiri objek tadi secara keseluruhan sebagai yang dialami secara fisik oleh penulisnya (Gorys Kerraf, 1981: 93).

Jadi, menulis deskripsi adalah memindahkan kesan-kesan hasil pengamatan dan perasaan kepada pembaca lewat tulisan agar pembaca seolah-olah dapat melihat sendiri objek secara keseluruhan seperti yang dialami secara fisik oleh penulisnya.

## **5. Ciri-ciri Deskripsi**

Menurut Atar Semi (2007: 66), karangan deskripsi memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Berupaya memperlihatkan detail atau rincian tentang objek.
- b. Lebih bersifat mempengaruhi emosi dan membentuk imajinasi pembaca. c. Umumnya menyangkut objek yang dapat diindera oleh pancaindera sehingga objeknya pada umumnya, benda, alam, warna dan manusia.
- d. Disampaikan dengan gaya memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah.
- e. Organisasi penyajiannya lebih umum menggunakan susunan ruang.

Menurut Abdul Rani (2006: 38), ciri-ciri paragraf deskripsi ditandai oleh dua hal, yaitu.

- a. Penggunaan kata-kata atau ungkapan yang bersifat deskriptif, seperti rambutnya ikal, hidungnya mancung, dan matanya biru.
- b. Tidak menggunakan kata-kata yang bersifat evaluatif yang terlalu abstrak seperti tinggi sekali, berat badan tidak seimbang, matanya indah, dan sebagainya.

Dari berbagai paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri deskripsi pada umumnya berupa memperlihatkan secara detail atau rinci tentang suatu

objek menjadi suatu tulisan deskripsi. Tulisan yang disampaikan kepada pembaca dengan penggunaan kata-kata ungkapan yang bersifat deskriptif dan gaya memikat, agar pembaca bisa merasakan apa yang pengarang sampaikan.

## **6. Jenis-jenis Deskripsi**

Secara garis besar deskripsi dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu (1) deskripsi ekspositoris yang bertujuan untuk memberikan informasi yang menyebabkan pembaca dapat melihat, mendengarkan, atau merasakan, dan (2) deskripsi impresionistik yang menyebabkan pembaca bereaksi secara emosional (Sabarti Akhadiah, dkk, 1999: 35). Chaedar Alwasilah, dkk (2005: 114) juga membagi deskripsi menjadi dua, yaitu (1) deskripsi ekspositori yang merujuk pada deskripsi yang logis, dan (2) deskripsi impresionistis atau stimulatif yang menggambarkan impresi penulis ihwal yang dituliskannya.

Deskripsi juga bersifat subjektif atau objektif tergantung besarnya keterlibatan pengamat terhadap objek yang diamati. Deskripsi bersifat subjektif jika penulis semakin besar memasukkan kepribadiannya, rasa suka, rasa tidak suka, penilaian pribadi ke dalam deskripsi yang ditulis. Deskripsi bersifat objektif jika semakin jauh penulis melibatkan diri dalam deskripsi yang ditulis. Penulis membatasi pengamatan pada keadaan fisik objek, tanpa melibatkan reaksi jiwa penulis (Teguh Budiharso, 2009: 22).

Dari beberapa paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa deskripsi dibedakan menjadi dua bagian yaitu deskripsi ekspositoris dan deskripsi impresionistik, serta mempunyai sifat subjektif dan objektif. Dalam penelitian ini,

penulis memilih menggunakan deskripsi jenis ekspositoris yang bersifat subjektif dan objektif.

## **7. Keterampilan Menulis Deskripsi**

Ahmad Rofiudin dan Darmiyati Zuchdi (2001: 117) mengemukakan bahwa deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan suatu objek (berupa orang, benda, tempat, kejadian dan sebagainya) dengan kata-kata dalam keadaan yang sebenarnya. Dalam kalimat deskripsi penulis menunjukkan bentuk, rupa, suara, bau, rasa, suasana, situasi sesuatu, objek. Dalam menunjukkan sesuatu penulis seakan-akan menghadirkan sesuatu kehadiran pembaca, sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, meraba, merasakan objek yang dihasilkan oleh penulis.

Berdasarkan pemaparan di atas, keterampilan menulis deskripsi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kecakapan seseorang untuk memindahkan kesan-kesan hasil pengamatan dan perasaan kepada para pembaca lewat tulisan agar pembaca seolah-olah dapat melihat sendiri objek tersebut secara keseluruhan seperti yang dialami secara fisik oleh penulisnya.

## **B. Penilaian Keterampilan Menulis Deskripsi**

Penilaian dalam pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan yang kompleks dan melibatkan banyak aspek dan aktivitas di dalamnya. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 dikemukakan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (Burhan Nurgiyantoro, 2010: 9).

Menurut Cronbach (Burhan Nurgiyantoro, 2010: 10), penilaian pada hakikatnya merupakan suatu proses pengumpulan dan penggunaan informasi yang dipergunakan sebagai dasar pembuatan keputusan tentang program pendidikan.

Aspek penilaian keterampilan menulis terdiri dari gagasan, organisasi isi, tatabahasa, gaya (pilihan struktur dan diksi) serta ejaan dan tanda baca seperti pendapat Ahmad Rofi'udin dan Darmiyati Zuhdi (2001: 191) yang disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1. Model Penilaian Keterampilan Menulis**

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	25
3.	Struktur tatabahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur dan diksi	15
5.	Ejaan dan tanda baca	10
Jumlah		100

Model penilaian menulis secara analisis dengan pembobotan masing-masing komponen (perskoran) di atas telah memenuhi standar penilaian menulis deskripsi dimana setiap komponen dinilai dengan perskoran yang berbeda.

Dalam penelitian ini kelima aspek penilaian keterampilan menulis dilakukan modifikasi pada bagian kriteria penilaian aspek isi. Tabel 2 adalah model penilaian untuk tulisan deskripsi yang telah mengadaptasi pedoman penilaian keterampilan menulis. Teori yang digunakan merupakan teori penilaian hasil karangan dalam Ahmad Rofi'udin dan Darmiyati Zuhdi (2001: 191), sehingga dihasilkan bentuk pedoman penilaian menulis deskripsi sebagai berikut.

**Tabel 2. Aspek-aspek yang Dinilai dalam Menulis Deskripsi**

No.	Aspek	Kriteria	Rentang Nilai	Skor
1.	Isi	Ketepatan tulisan dengan judul tulisan	1-30	5-10
		Kesesuaian tulisan deskripsi dengan objek		5-10
		Penciptaan kesan pembaca terhadap tulisan deskripsi		5-10
2.	Organisasi	Pengembangan kalimat deskripsi	1-25	5-15
		Urutan berpikir		5-10
3.	Tatabahasa	Kalimat efektif	1-20	5-20
4.	Gaya	Pilihan kata	1-15	5-15
5.	Ejaan dan tanda baca	Ejaan, huruf kapital, tanda baca.	1-10	5-10
Jumlah				100

Keterangan penskoran:

Nilai minimal skor yaitu 5 diambil dari hasil observasi pra siklus dengan target siswa kelas IIB indikator menulis kalimat deskripsi sederhana dimana siswa dapat menulis deskripsi minimal 5 kalimat.

### **C. Karakteristik Siswa Kelas II Sekolah Dasar**

Bobbi DePorter & Mike Hernacki (2002: 112) menyatakan bahwa ada tiga gaya belajar siswa, yaitu visual, auditorial, dan kinestetik. Walaupun masing-masing siswa belajar dengan menggunakan ketiga gaya belajar ini, kebanyakan siswa lebih cenderung pada salah satu diantara gaya belajar tersebut. Menurut teori tersebut, siswa kelas II SD masuk dalam gaya belajar visual yang

mengandalkan penglihatan kemudian mempercayainya. Karakteristik gaya belajar visual memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) cenderung melihat sikap, gerakan, dan bibir guru yang sedang mengajar, (2) bukan pendengar yang baik saat berkomunikasi, (3) saat mendapat petunjuk untuk melakukan sesuatu, biasanya akan melihat teman-teman lainnya baru kemudian dia sendiri yang bertindak, (4) tidak suka bicara di depan kelompok dan tidak suka pula mendengarkan orang lain, terlihat pasif dlm diskusi, (5) kurang mampu mengingat informasi yang diberikan secara lisan, (6) dapat duduk tenang di tengah situasi yang ribut dan ramai tanpa terganggu. Bagi siswa yang bergaya belajar *visual*, yang memegang peranan penting adalah mata/penglihatan (*visual*). Dalam hal ini metode pengajaran yang digunakan guru sebaiknya lebih banyak dititik beratkan pada peragaan/media, dengan cara menunjukkan alat peraganya langsung pada siswa atau menggambarannya dan ditempel di papan tulis.

Karakteristik ini membuat siswa masih membutuhkan suatu alat yang bisa memvisualisasikan ide dan gagasan yang ada dalam pikiran siswa. Salah satunya adalah penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan alat peraga yaitu media gambar tunggal untuk mempermudah siswa dalam menulis deskripsi.

## **D. Kajian tentang Media Gambar Tunggal**

### **1. Pengertian Media Gambar**

Riyanto (1982: 24) menyatakan bahwa media gambar adalah salah satu jenis bahasa yang memungkinkan terjadinya komunikasi, yang diekspresikan lewat tanda dan simbol. Menurut Asep Herry Hernawan (2008: 11.19) media

gambar adalah media yang hanya dilihat dengan menggunakan indra penglihatan. Disamping itu, media gambar mudah didapat dan murah harganya, dapat dinikmati dimana-mana, dapat dipergunakan untuk menambah kosakata baru dan memberi arti suatu abstraksi.

Adapun menurut Arsyad Azhar (2002: 23) gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisir dengan baik, spesifik, dan jelas. Media gambar adalah media yang paling umum dipakai, sifatnya universal mudah dimengerti melewati batasan bahasa verbal (Ngadino Yustinus, 2002: 31).

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan alat bantu yang dipergunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima yang disampaikan melalui visual berupa gambar yang menarik perhatian dan tidak membosankan, sehingga penerima menunjukkan sikap antusias dan ketekunan, penuh gairah dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

## **2. Jenis Media Gambar**

Riyanto (1982: 26-30) jenis media gambar diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. foto dokumentasi: menyangkut dokumen yang berhubungan dengan nilai sejarah;
- b. foto aktual: gambar atau problem aktual ini menggambarkan kejadian-kejadian atau problema aktual;

- c. gambar atau foto reklame: gambar ini bertujuan untuk mempengaruhi manusia dengan tujuan komersil, gambar ini terdapat dalam surat kabar, majalah, buku, poster. Gambar ini digunakan sebagai media pendidikan;
- d. gambar atau foto simbolik: jenis ini terutama dalam bentuk simbol yang mengungkapkan pesan tertentu, misalnya gambar ular yang sedang makan kelinci merupakan simbol yang mengungkapkan sesuatu kehidupan manusia yang mendalam.

Adapun jenis media gambar/ foto menurut H. Asnawi dan M. Basyaruddin Usman (2002: 51) antara lain:

- a. foto dokumentasi: gambar yang mempunyai nilai sejarah bagi individu maupun masyarakat;
- b. foto faktual: gambar yang menjelaskan sesuatu kejadian yang meliputi berbagai aspek kehidupan, misalnya gempa, topan, dan sebagainya;
- c. foto pemandangan: gambar yang melukiskan pemandangan suatu daerah/lokasi;
- d. foto iklan/ reklame: gambar yang digunakan untuk mempengaruhi orang atau masyarakat konsumen;
- e. foto simbolis: gambar yang menggunakan bentuk simbol atau tanda yang mengungkapkan pesan tertentu.

Dari paparan di atas, penelitian ini menggunakan jenis gambar atau foto reklame karena dengan jenis gambar ini siswa akan lebih tertarik dan lebih mudah diikuti oleh siswa sehingga pelajaran yang diberikan lebih dipahami oleh siswa.

### 3. Ciri-ciri Media Gambar yang Baik

Ma'mur Saadie (2007: 5.6) media gambar yang baik dan dapat dipergunakan sebagai sumber belajar hendaknya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. cocok dengan tingkat umur serta kemampuan siswa;
- b. dapat menyampaikan pesan atau ide tertentu;
- c. memberi kesan kuat dan menarik perhatian;
- d. merangsang orang yang melihat untuk ingin mengungkapkan tentang objek dalam gambar;
- e. berani dan dinamis;
- f. ilustrasi tidak terlalu banyak, tetapi menarik dan mudah dipahami.

Menurut Sudirman (Dadan Djuanda, 2006: 104), ciri-ciri gambar yang baik adalah sebagai berikut.

- a. Dapat menyampaikan pesan dan ide tertentu.
- b. Menarik perhatian, sederhana namun memberi kesan yang kuat.
- c. Berani dan dinamis, gambar hendaknya menunjukkan gerak dan perbuatan.
- d. Bentuk gambar bagus, menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dari kedua pendapat tersebut, media gambar yang baik memiliki ciri-ciri diantaranya adalah cocok, menyampaikan pesan, memberi kesan, merangsang orang, berani dan dinamis, serta menarik. Ciri-ciri tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam penentuan media gambar.

#### **4. Kriteria Memilih Media Gambar**

Udin S. Winataputra (2006: 5.14), menyebutkan kriteria yang perlu diperhatikan dalam memilih media gambar, yaitu:

- a. Otentik, artinya secara jujur melukiskan banyak obyek/peristiwa seperti kalau orang melihatnya;
- b. Sederhana, harus menunjukkan dengan jelas bagian-bagian pokok dari gambar tersebut dan tidak terlalu kompleks;
- c. Ukuran relatif, untuk mempermudah orang membayangkan ukuran benda yang sebenarnya dengan menampilkan gambar tersebut dengan benda lain yang lebih dikenal siswa.

Menurut Arief S. Sadiman, dkk (2009: 29), gambar yang baik digunakan sebagai media pembelajaran harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

- a. Autentik, yaitu gambar harus menunjukkan situasi yang sebenarnya seperti yang dilihat orang.
- b. Sederhana, yaitu komposisi gambar harus jelas menunjukkan poin pokok dalam gambar.
- c. Ukuran relatif, yaitu mampu memperbesar dan memperkecil benda/objek yang sebenarnya.
- d. Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan.
- e. Gambar hendaklah bagus dari segi seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dari pendapat tersebut, kriteria dalam pemilihan media gambar, diantaranya adalah otentik, sederhana, ukuran relatif supaya bisa membatasi ruang, ukuran, dan waktu. Kriteria tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam memilih media pembelajaran.

## 5. Fungsi Media Gambar

Basuki dan Farida (2001: 42) menyebutkan bahwa secara umum fungsi media gambar yaitu mengembangkan kemampuan visual, mengembangkan imajinasi anak, membantu meningkatkan kemampuan anak terhadap hal-hal yang abstrak atau peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan di dalam kelas, serta meningkatkan kreativitas siswa. Sejalan dengan pendapat R. Angkono dan A. Kosasih (2007: 28) media visual (gambar) dalam proses pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan visual, mengembangkan imajinasi anak, membantu meningkatkan penguasaan anak terhadap hal-hal yang abstrak atau peristiwa yang tidak dihadirkan di kelas.

Menurut Hack Barth (Hamzah B. Uno: 2010: 119), pemanfaatan gambar dalam proses pembelajaran sangat membantu pengajar dalam beberapa hal yaitu (a) menarik, (b) menarik perhatian, unik, (c) menyediakan gambar nyata suatu objek yang karena suatu hal tidak mudah diamati, (d) memperjelas hal yang bersifat abstrak, dan (d) mampu mengilustrasikan suatu proses. Sedangkan menurut evied an Lenz (Arsyad Azhar, 2002: 16) menyatakan bahwa media pembelajaran khususnya media visual (gambar) mempunyai 4 fungsi, yaitu (a) fungsi atensi, (b) fungsi kognitif, (c) afektif, serta (d) fungsi kompensatoris. Gambar juga berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin cepat akan dilupakan atau diabaikan jika tidak digambarkan.

Jadi, fungsi pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran antara lain menarik perhatian siswa, memperjelas hal yang bersifat abstrak sehingga

memperlancar tujuan pembelajaran. Jika perhatian siswa sudah tertarik maka siswa semangat untuk belajar serta membantu memantapkan pengetahuan siswa dan dapat menghidupkan pelajaran, sehingga dengan semangat belajar yang meningkat dan disertai penggunaan media gambar yang tepat dan sesuai dengan materi dapat dijadikan sebagai alat pengingat, maka hasil belajar siswa akan meningkat.

## **6. Kelebihan Media Gambar**

Menurut Arief S. Sadiman, dkk (2009: 29), media gambar memiliki kelebihan diantaranya: (1) sifatnya konkret dan lebih realistis menunjukkan pokok masalah, (2) media gambar dapat mengatasi batas ruang dan waktu karena tidak semua benda dapat ditampilkan di kelas dan suatu peristiwa tidak dapat dilihat seperti adanya, dan (3) gambar dapat memperjelas suatu masalah. Namun, kekurangannya hanya menekankan pada persepsi indera mata dan ukurannya terbatas untuk kelompok besar.

Pendapat Arief S. Sadiman, dkk (2011: 29-31), media gambar amat cocok digunakan dikarenakan media ini dapat mengkonkretkan hal-hal yang bersifat abstrak dalam bentuk gambar atau foto, fungsi media gambar.

- a. Sifatnya konkrit; lebih realistis dibandingkan dengan media verbal semata.
- b. Gambar dapat mengatasi batas ruang dan waktu.
- c. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- d. Memperjelas sesuatu masalah
- e. Murah harganya dan mudah didapat serta digunakan tanpa peralatan khusus.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa media gambar mempunyai manfaat yang sangat besar dalam pembelajaran, yaitu: (1) menarik perhatian siswa, (2) meningkatkan motivasi belajar siswa, (3) mengkonkretkan objek yang abstrak, dan (4) mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Selain itu media gambar juga mempunyai kelebihan dan kekurangan yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menggunakan media gambar tunggal dalam pembelajaran.

## **7. Media Gambar Tunggal**

Pendapat Ruminati (2008: 23), menyatakan media gambar adalah media grafis untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan dalam symbol komunikasi visual. Media gambar sangat sesuai digunakan di SD, terutama kelas rendah. Media ini sangat bermanfaat untuk mengkonkretkan hal-hal yang bersifat abstrak dalam bentuk gambar/foto.

Azhar Arsyad (2009: 106-107) menyatakan bahwa dalam media berbasis visual pesan, informasi atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk seperti foto, gambar/ ilustrasi, *sketsa*/ gambar garis, grafik, bagan, *chart* dan gabungan dari dua bentuk atau lebih. Sedangkan menurut Oemar Hamalik, 1986 (Arief S. Sadiman, dkk, 2009: 29) gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan, pikiran.

Dari beberapa pendapat mengenai pengertian media gambar di atas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa media gambar tunggal adalah sebuah gambar

yang mendeskripsikan suatu objek sehingga dapat memudahkan siswa berimajinasi untuk menuangkan ide, pikiran, dan perasaan yang tertuang dalam bentuk tulisan. Gambar tersebut diperoleh dari gambaran sendiri kemudian difoto dan yang selanjutnya dicetak banner ukuran besar. Gambar ditempel pada papan tulis, seorang guru menjelaskan gambar yang akan digunakan untuk media dalam pembelajaran menulis deskripsi supaya siswa tidak bingung dengan gambar tersebut, serta memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan seputar gambar tersebut. Penggunaan gambar dalam pembelajaran untuk mengatasi keterbatasan ruang, ukuran, dan waktu. Dalam penelitian ini peneliti memilih gambar hewan dan tumbuhan sesuai dengan tema karena berasumsi bahwa gambar lebih menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

#### **E. Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Deskripsi Melalui Media Gambar Tunggal**

Basuki Wibawa dan Farida Mukti (1992: 79) mengemukakan secara umum ada 3 langkah dalam prosedur penggunaan media yang perlu diikuti yaitu (1) persiapan (2) pelaksanaan (penyajian dan penerimaan) dan (3) tindak lanjut. Dalam penelitian ini juga mengacu pada tiga langkah sebagai berikut.

##### **1. Persiapan**

Pada tahap persiapan ini, guru mempersiapkan media berupa gambar hewan dan tumbuhan. Selain itu, pada tahap ini, guru juga mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran menulis deskripsi menggunakan media gambar.

2. Pelaksanaan (penyajian dan penerimaan)

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan siswa antara lain, 1) siswa mengamati gambar, 2) siswa bertanya jawab mengenai gambar, 3) siswa menulis deskripsi pada lembar kerja, 4) siswa mempresentasikan ke depan kelas.

3. Tindak lanjut

Kegiatan tindak lanjut ini dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran menggunakan media. Pada penelitian ini, tahap tindak lanjut yang dilakukan adalah memperbaiki gambar yang digunakan dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran yang dilakukan di kelas harus sudah direncanakan terlebih dahulu. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran biasa disebut RPP. Adapun langkah-langkah pembelajaran menulis deskripsi melalui media gambar tunggal yang penulis rencanakan dalam melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan.
2. Siswa memperhatikan media gambar tunggal yang dipajang di depan kelas.
3. Siswa diminta mengomentari media gambar tunggal.
4. Siswa diberi tugas individu yaitu menulis deskripsi pada kertas yang telah disediakan.
5. Siswa dibimbing untuk menentukan judul berdasarkan media gambar tunggal tersebut.

6. Siswa menulis deskripsi berdasarkan media gambar tunggal dengan memperhatikan EYD. Guru melakukan bimbingan kepada siswa dalam menulis deskripsi.
7. Siswa dibimbing untuk mengoreksi tulisan temannya.
8. Siswa mengumpulkan tulisan deskripsinya.
9. Perwakilan siswa maju ke depan kelas membacakan hasil tulisannya sementara siswa lain memperhatikan.
10. Siswa diberikan penekanan materi pelajaran, guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran pada pertemuan hari itu.

#### **F. Kerangka Pikir**

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa Indonesia yang harus dikuasai siswa Sekolah Dasar. Keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik. Pada kenyataannya Bahasa Indonesia sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit. Di dalam aktivitas menulis terjadi suatu proses rumit karena didalamnya melibatkan berbagai modalitas, mencakup gerakan tangan, lengan, jari, mata, koordinasi, pengalaman belajar, dan kognisi, semua modalitas itu bekerja secara terintegrasi. Oleh karena itu, pelajaran menulis terasa begitu berat dan melelahkan. Salah satu indikatornya adalah keterampilan menulis deskripsi siswa yang rendah. Di dalam kegiatan menulis deskripsi, siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide, pikiran, dan gagasannya ke dalam tulisan

deskripsi. Salah satu upaya yang ditempuh untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi adalah dengan menggunakan media dalam pembelajarannya.

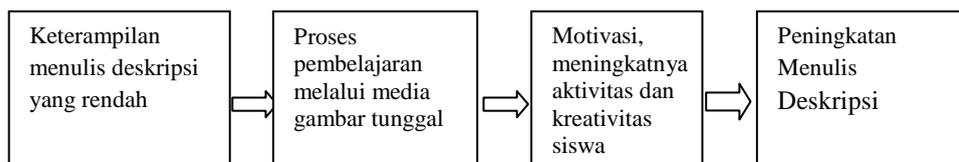
Penggunaan media tersebut dapat menarik perhatian, jika perhatian siswa sudah tertarik maka siswa semangat untuk belajar serta membantu memantapkan pengetahuan siswa dan dapat menghidupkan pelajaran, sehingga dengan semangat belajar yang meningkat dan disertai penggunaan media gambar yang tepat dan sesuai dengan materi dapat dijadikan sebagai alat pengingat sehingga membantu siswa menemukan ide, pikiran, gagasan, perasaan, menuangkannya dalam bentuk tulisan.

Penggunaan media gambar tunggal yaitu dengan satu gambar siswa akan lebih fokus memperhatikan, sehingga mendorong siswa untuk berpendapat dan menyimak pendapat temannya, sehingga siswa dapat menulis deskripsi dengan baik. Gambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambar atau foto hewan dan tumbuhan. Gambar digunakan untuk memancing siswa menemukan kata-kata dalam menulis deskripsi. Selain itu, siswa akan lebih tertarik dan berminat dalam mengikuti pembelajaran. Apabila minat siswa terhadap pembelajaran telah meningkat, maka dipastikan keterampilan menulis siswa akan meningkat khususnya pada menulis deskripsi.

Karakteristik siswa kelas II SD dengan kondisi anak yang tertarik dengan sesuatu yang menarik, dalam hal ini siswa akan tertarik dengan salah satunya adalah media gambar tunggal. Dengan media gambar gambar tunggal akan membuat siswa lebih termotivasi dan meningkatkan kreativitas serta aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis deskripsi. Jika siswa sudah

termotivasi dan meningkatnya aktivitas serta daya kreativitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis deskripsi maka keterampilan menulis deskripsi siswa akan meningkat.

Kerangka pikir tersebut dapat digambarkan melalui diagram sebagai berikut:



**Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir**

### **G. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir seperti yang diungkapkan di atas maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: penggunaan media gambar tunggal dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IIB SD Negeri 1 Sewon Kabupaten Bantul.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, yaitu meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*).

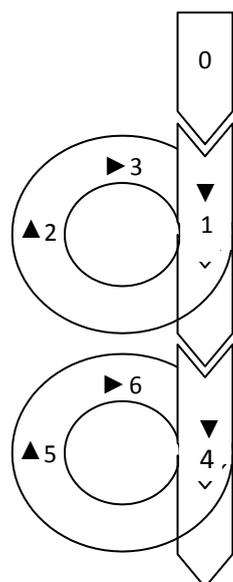
Suharsimi Arikunto (2007: 3) mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah suatu perencanaan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Penelitian tindakan kelas harus tertuju atau mengenai hal-hal yang ada di dalam kelas. Dengan penelitian tindakan kelas ini peneliti akan lebih terampil dalam menghadapi problema yang ada di kelas sekaligus untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas unjuk kerjanya. Hal-hal yang kurang memuaskan dalam pembelajaran dapat diperbaiki untuk menuju keadaan yang lebih baik tanpa mengganggu atau meninggalkan tugas pokoknya.

### **B. Desain Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 84), model penelitian merupakan rancangan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya.

Berdasarkan pengertian tersebut maka peneliti menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart yang dapat digambarkan dalam siklus sebagai berikut:



Keterangan :

0. Perenungan

Siklus I : 1. Perencanaan I.

2. Tindakan I dan Observasi I.

3. Refleksi I.

Siklus II : 4. Revisi Rencana I.

5. Tindakan II dan Observasi II.

6. Refleksi II.

dst.

**Gambar 2. PTK model spiral Kemmis & Mc. Taggart  
(Rochiati Wiraatmadja, 2008: 66)**

Setiap siklus di atas terdiri atas rangkaian kegiatan yang meliputi kegiatan perencanaan, tindakan dan pengamatan, refleksi. Perencanaan kembali merupakan dasar pemecahan masalah apabila masih terdapat permasalahan yang belum teratasi dalam siklus sebelumnya.

Adapun rincian dari alur adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan
2. Tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Dalam penelitian tindakan kelas ini, rincian kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut.

## 1. Perencanaan

Beberapa hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan kepala SD Negeri 1 Sewon.
- b. Menjelaskan kepada Kepala Sekolah tentang penggunaan media gambar tunggal.
- c. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai aktivitas guru dan siswa.
- d. Menyiapkan alat peraga pembelajaran dan tes akhir (*post test*).

## 2. Tindakan

- a. Guru membuka pelajaran, guru memberikan acuan dengan mengajukan pertanyaan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap konsep materi yang telah diketahui dan dipahami.
- b. Guru menjelaskan materi menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar tunggal.
- c. Setelah selesai memperhatikan guru, siswa diberi tugas menulis deskripsi
- d. Siswa membacakan hasil tulisannya secara keseluruhan dengan bimbingan guru.

## 3. Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah perilaku siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan

guru dan siswa kelas IIB SD Negeri 1 Sewon Kabupaten Bantul serta kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan.

#### 4. Refleksi

Pada tahap ini penulis mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh selama observasi yaitu data yang diperoleh dari lembar observasi dan mengenai hasil pengamatan yang dilakukan baik kekurangan maupun ketercapaian dalam pembelajaran. Refleksi bertujuan untuk mencari kemungkinan penyebab jika tujuan belum berhasil selama proses pembelajaran maupun prestasi belajar siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Refleksi merupakan kegiatan diskusi antara Kepala Sekolah dengan peneliti. Apabila telah diketahui faktor penyebab kurang berhasilnya dari tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus I, dapat ditentukan rencana yang akan dilaksanakan pada siklus II.

### **C. Setting Penelitian**

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IIB SD Negeri 1 Sewon yang terletak di Dusun Cabeyan, Kelurahan Panggunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap yaitu bulan Januari – Mei Tahun Pelajaran 2013/2014.

#### **D. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitiannya adalah siswa kelas IIB SD Negeri 1 Sewon yang terdiri dari 31 siswa dengan rincian 14 siswa putri dan 17 siswa putra. Mata pelajaran yang akan diteliti adalah Bahasa Indonesia. Objek penelitiannya adalah meningkatkan keterampilan menulis deskripsi melalui media gambar tunggal.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan seseorang untuk mengumpulkan data sebagai sumber dari apa yang akan dituliskannya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Tes

Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 150), tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes dilaksanakan untuk mengetahui nilai atau prestasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini tes akan dilaksanakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada kegiatan pra siklus. Selain kegiatan pra siklus, tes juga dilakukan pada setiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diberi tindakan.

##### 2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan oleh salah satu guru SD Negeri 1 Sewon yaitu mengamati aktivitas siswa dan guru dalam penelitian tindakan kelas.

## F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua instrumen penilaian, yaitu:

### 1. Tes

Soal tes dibuat oleh peneliti dengan bimbingan dosen pembimbing dan Kepala Sekolah untuk dibagikan kepada semua siswa dan dikerjakan secara individu. Tes yang digunakan berupa soal *posttest*. Tes diberikan pada akhir siklus yang digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis deskripsi setelah dilakukan tindakan melalui penggunaan media gambar tunggal.

Peneliti menggunakan butir penilaian Ahmad Rofi'udin dan Darmiyati Zuhdi. Tabel di bawah ini merupakan tabel kisi-kisi pedoman penilaian menulis dari teori Ahmad Rofi'udin dan Darmiyati Zuhdi (2001: 191) yang telah dilakukan modifikasi bagian kriteria pada aspek isi.

**Tabel 3. Kisi-kisi Penilaian Menulis Deskripsi**

No.	Aspek	Kriteria	Rentang Nilai	Skor
1.	Isi	Ketepatan tulisan dengan judul tulisan	1-30	5-10
		Kesesuaian tulisan deskripsi dengan objek		5-10
		Penciptaan kesan pembaca terhadap tulisan deskripsi		5-10
2.	Organisasi	Pengembangan kalimat deskripsi	1-25	5-15
		Urutan berpikir		5-10
3.	Tatabahasa	Kalimat efektif	1-20	5-20
4.	Gaya	Pilihan kata	1-15	5-15
5.	Ejaan dan tanda baca	Ejaan, huruf kapital, tanda baca.	1-10	5-10
Jumlah			100	

## 2. Lembar Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa maupun guru pada saat penelitian tindakan kelas. Hasil pengamatan ditulis dalam lembar observasi yang telah disediakan. Adapun kisi-kisi observasi aktivitas siswa dan guru disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4. Kisi-kisi Observasi Aktivitas Siswa**

No	Aktivitas Siswa	Skor			
		1	2	3	4
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>				
1.	Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa.				
2.	Siswa mempersiapkan alat tulis.				
3.	Siswa memperhatikan apersepsi dari guru.				
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
4.	Siswa memperhatikan media gambar tunggal yang ditempel di papan tulis oleh guru.				
5.	Siswa mengomentari gambar.				
6.	Siswa bersungguh-sungguh dalam menulis deskripsi.				
7.	Siswa mengoreksi tulisan temannya.				
8.	Siswa antusias membaca tulisan deskripsinya di depan kelas.				
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>				
9.	Siswa dapat menyimpulkan materi yang dipelajari dengan tepat.				
10.	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.				

Keterangan : Skor : 4 = Baik Sekali, 3 = Baik, 2= Cukup, 1= Kurang

$$\text{Tingkat keberhasilan} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

**Tabel 5. Kisi-kisi Observasi Aktivitas Guru**

No.	Aktivitas Guru	Skor			
		1	2	3	4
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>				
1.	Mengawali pembelajaran dengan berdoa				
2.	Menyiapkan materi dan media pembelajaran.				
3.	Memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran.				
4.	Memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.				
5.	Melakukan apersepsi untuk mengawali pembelajaran.				
6.	Menampilkan kesan yang ramah, semangat untuk menarik perhatian siswa dalam belajar.				
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
7.	Memasang media gambar tunggal di papan tulis.				
8.	Memberikan pertanyaan secara lisan tentang gambar.				
9.	Membimbing menentukan judul gambar.				
10.	Memberi bimbingan kepada siswa dalam menulis deskripsi.				
11.	Memberi bimbingan kepada siswa dalam mengoreksi tulisan temannya.				
12.	Memberi pujian bagi siswa yang terampil menulis deskripsi.				
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>				
13.	Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.				
14.	Memberi pesan moral, misalnya siswa diminta untuk rajin belajar, patuh pada orang tua dan sebagainya.				
15.	Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa.				

Keterangan : Skor : 4 = Baik Sekali, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

$$\text{Tingkat keberhasilan} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data bertujuan mengolah data sedemikian rupa sampai data itu menjadi lebih bermakna. Tujuan analisis dalam penelitian tindakan kelas adalah untuk memperoleh bukti kepastian apakah terjadi perbaikan, peningkatan, atau perubahan sebagaimana yang diharapkan bukan untuk membuat generalisasi atau pengujian teori.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif untuk data lembar observasi siswa dan guru serta deskriptif kuantitatif untuk mengukur tingkat keterampilan menulis deskripsi dengan membandingkan hasil nilai sebelum dan sesudah tindakan.

## **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila 80% siswa memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan KKM yang telah ditentukan SD Negeri 1 Sewon yaitu 75.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Pada bab ini disajikan hasil penelitian sebagai jawaban atas rumusan masalah yang diajukan. Penelitian tindakan dilakukan dalam 2 siklus yang setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Secara urut sub bab ini membahas tentang: 1) deskripsi kondisi awal keterampilan menulis deskripsi, 2) deskripsi hasil tindakan siklus I, 3) deskripsi hasil tindakan siklus II.

#### **1. Deskripsi Kondisi Awal Keterampilan Menulis Deskripsi**

Sebagai langkah awal penelitian, peneliti melakukan tes awal menulis deskripsi. Kondisi awal siswa kelas IIB SD Negeri 1 Sewon tersebut digunakan sebagai acuan untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan pada setiap siklus.

Tes awal dilakukan pada hari Selasa, 4 Februari 2014. Tes diikuti oleh 31 siswa yang terdiri dari 17 siswa putra dan 14 siswa putri. Dalam pelaksanaan pembelajaran menulis, umumnya guru hanya menyampaikan teori tentang menulis dan langsung memberikan tugas kepada siswa untuk menulis deskripsi. Media yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah sebuah gambar yang terdapat pada Lembar Kerja Siswa (LKS). Gambar tersebut tidak begitu jelas dan tidak berwarna, sehingga kurang membantu siswa untuk menggambarkan gambar tersebut ke dalam bentuk tulisan. Hal tersebut yang menjadikan siswa kurang tertarik dan semakin tidak termotivasi untuk menulis.

Berdasarkan hasil pra siklus menulis deskripsi diperoleh hasil yaitu ada 10 siswa memperoleh nilai  $\geq 75$  dan sebanyak 21 siswa memperoleh  $\leq 75$ . Nilai rata-rata keterampilan menulis deskripsi yaitu 65,77. Hasil tes awal dapat dilihat pada tabel 6 berikut, untuk lebih lengkap ada pada lampiran 14 halaman 117.

**Tabel 6. Hasil Menulis Deskripsi Pra Siklus**

No.	Kode Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	A	75	√	
2	B	65		√
3	C	75	√	
4	D	82	√	
5	E	69		√
6	F	57		√
7	G	59		√
8	H	66		√
9	I	67		√
10	J	63		√
11	K	75	√	
12	L	75	√	
13	M	62		√
14	N	64		√
15	O	82	√	
16	P	65		√
17	Q	60		√
18	R	60		√
19	S	50		√
20	T	54		√
21	U	60		√
22	V	60		√
23	W	57		√
24	X	57		√
25	Y	75	√	
26	Z	75	√	
27	AA	64		√
28	AB	75	√	
29	AC	75	√	
30	AD	66		√
31	AE	50		√
Jumlah		2.039	10	21
Rata-rata		65,77		

**Tabel 7. Persentase Nilai Keterampilan Menulis Deskripsi pada Pra Siklus**

Ketuntasan		Persentase		Rata-rata
Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	
10	21	32,26	67,74	65,77

Berdasarkan tabel 7 tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis deskripsi kelas IIB SD Negeri 1 Sewon masih rendah. Nilai rata-rata menulis deskripsi sebesar 65,77. Sebanyak 10 siswa (32,26%) mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal, sedangkan 21 siswa (67,74%) mendapat nilai kurang dari 75. Untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut, peneliti menggunakan media gambar tunggal dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IIB SD Negeri 1 Sewon pada semester II tahun pelajaran 2013/2014.

## **2. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I**

Tindakan pada siklus I terdiri dari dua pertemuan. Siklus I terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### **a. Perencanaan Tindakan Siklus I**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2014. Penelitian ini terdiri atas dua siklus dengan setiap siklusnya dilaksanakan selama 4 jam pelajaran atau dua kali pertemuan. Waktu pelaksanaan penelitian siklus I dipaparkan pada tabel berikut.

**Tabel 8. Waktu Pelaksanaan Penelitian Siklus I**

Siklus	Hari, Tanggal	Waktu	Materi yang disampaikan
I	Jumat, 9 Mei 2014	07.00-08.10 WIB	Deskripsi hewan
	Selasa, 13 Mei 2014	07.00-08.10 WIB	Deskripsi hewan

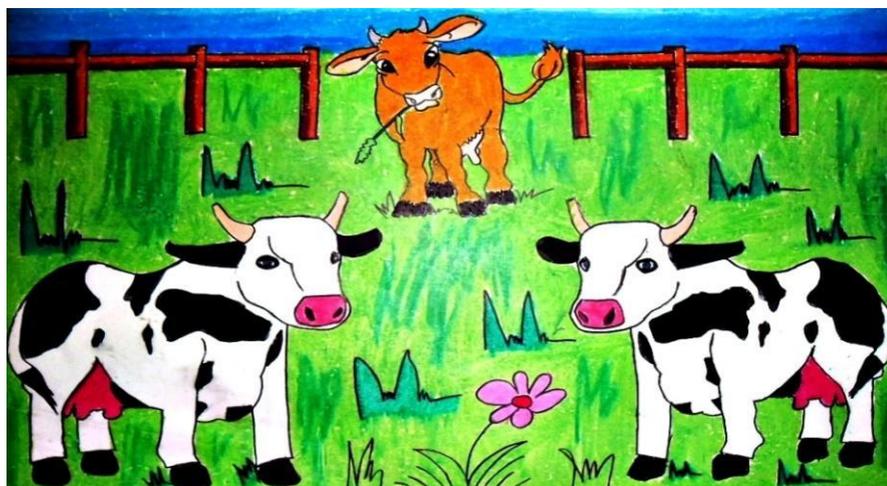
Dalam pelaksanaan tindakan siklus I peneliti menggunakan media pembelajaran berupa gambar tunggal hewan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga keterampilan menulis deskripsi siswa juga meningkat. Berikut perencanaan yang dilakukan peneliti bersama guru kolaborator.

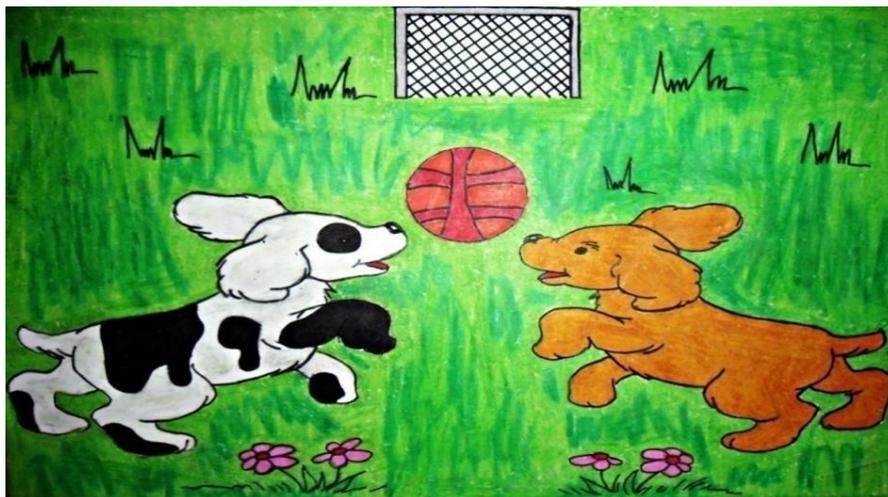
1) Membuat perangkat pembelajaran.

Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh peneliti meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa, Rubrik Penilaian, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru. Instrumen tersebut diperiksa oleh ahli untuk memperoleh pertimbangan dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada.

2) Menentukan media gambar tunggal.

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambar tunggal. Gambar yang digunakan adalah gambar hewan yang dicetak dalam bentuk banner. Setelah peneliti menentukan gambar yang akan digunakan, gambar juga diperiksa oleh ahli untuk memperoleh pertimbangan dan perbaikan atas kekurangan-kekurangan yang ada. Berikut adalah gambar yang digunakan pada siklus I.





**Gambar 3. Media Gambar Tunggal pada Siklus I**

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1) Pertemuan 1

Pertemuan 1 siklus I dilaksanakan pada hari Jumat, 9 Mei 2014 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Pembelajaran terbagi dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar tunggal hewan pada tahapan-tahapan menulis deskripsi.

a) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan selama kurang lebih sepuluh menit. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa menyanyikan lagu “Cicak-cicak di Dinding” dan tanya jawab seputar lagu dan ciri-cirinya. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Guru mengajak siswa tanya jawab seputar gambar tunggal yang dipasang di papan tulis. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang menulis deskripsi. Siswa memperhatikan contoh tulisan deskripsi yang disampaikan oleh guru. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penulisan kalimat sesuai dengan EYD, huruf kapital, serta penggunaan tanda baca yang tepat. Siswa secara individu menulis deskripsi pada lembar yang telah dibagikan oleh guru. Guru membimbing siswa dalam menulis deskripsi. Selesai menulis, siswa diminta melakukan *revisi* terhadap tulisan temannya. Selanjutnya siswa membacakan hasil tulisan deskripsi di depan kelas.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan sekitar 5 menit. Pada kegiatan penutup, siswa diminta hasil tulisan yang terpilih pada masing kelas. Selanjutnya, siswa diberikan kesempatan menyampaikan kesulitan yang ditemui selama pelajaran. Guru memotivasi siswa untuk rajin belajar. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam penutup.

2) Pertemuan 2

Pertemuan 2 siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Mei 2014. Pelaksanaan berlangsung selama dua jam pelajaran. Pembelajaran terbagi dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran masih menggunakan media gambar tunggal hewan pada langkah-langkah pembelajaran.

a) Kegiatan pendahuluan

Guru menyiapkan psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Guru melakukan apersepsi tanya jawab seputar materi yang lalu yaitu deskripsi hewan sapi. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini, siswa diberi kesempatan bertanya seputar gambar tunggal hewan anjing yang telah ditempel di papan tulis oleh guru. Guru menjelaskan tentang cara menulis deskripsi. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penulisan kalimat sesuai dengan EYD, huruf kapital, serta penggunaan tanda baca yang tepat. Siswa menulis deskripsi pada lembar yang telah disediakan. Setelah selesai menulis, pada tahap *revisi* siswa saling tukar pekerjaan dan saling mengoreksi tulisan temannya. Pada tahap publikasi, perwakilan siswa membacakan hasil tulisannya di depan kelas.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan sekitar 5 menit. Pada kegiatan penutup, siswa diminta hasil tulisan yang terpilih pada mading kelas. Siswa diberikan kesempatan menyampaikan kesulitan yang ditemui selama pelajaran. Guru memotivasi siswa untuk rajin belajar. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam penutup.

c. Observasi Siklus I

Observasi penelitian tindakan siklus I dilakukan oleh peneliti. Adapun yang diamati adalah aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran menulis

deskripsi melalui media gambar tunggal. Kegiatan observasi dilakukan dari awal hingga akhir pembelajaran secara cermat dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti dan guru sebagai kolaborator.

#### 1) Pertemuan 1

Pada pertemuan 1 saat guru melakukan apersepsi, beberapa siswa terlihat ikut serta menjawab pertanyaan dari guru. Mereka menjawab dengan tertib, yaitu terbiasa mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan guru. Apersepsi guru masih kurang, guru hanya menanyakan nama hewan dan deskripsi objek tanpa menanyakan deskripsi subyek hewan tersebut.

Beberapa siswa terlihat aktif dalam tanya jawab seputar media gambar tunggal yang dipasang di papan tulis.

Pada tahap penulisan deskripsi suasana kelas terlihat tenang, tetapi ada siswa yang tampak menoleh ke kiri kanan, ada yang mengganggu temannya, dan sikap menulis yang kurang baik yaitu meletakkan kepala di atas meja. Beberapa siswa terlihat kesulitan, karena hingga waktu berakhir siswa tersebut belum selesai menulis. Pada tahapan *revisi* siswa masih kesulitan menemukan kesalahan yang ditulis temannya. Sementara guru belum menjelaskan pokok-pokok kesalahan tulisan.

Pada tahap publikasi tidak ada siswa yang mau membacakan hasil tulisannya. Setelah ditunjuk guru barulah ada tiga siswa yang mau membacakan hasil tulisan deskripsinya di depan kelas.

## 2) Pertemuan 2

Pada pertemuan 2 saat guru melakukan apersepsi, siswa berpartisipasi menjawab pertanyaan dari guru. Mereka menjawab dengan tertib, yaitu terbiasa mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan guru. Siswa terlihat aktif dalam tanya jawab seputar media gambar tunggal yang dipasang di papan tulis.

Pada tahap penulisan deskripsi suasana kelas terlihat tenang, tetapi ada siswa yang tampak menoleh ke kiri kanan dan sikap menulis yang kurang baik yaitu meletakkan kepala di atas meja. Beberapa siswa terlihat kesulitan, karena hingga waktu berakhir siswa tersebut belum selesai menulis. Pada tahapan *revisi* beberapa siswa masih kesulitan menemukan kesalahan yang ditulis temannya. Guru membimbing dalam menemukan kesalahan tulisan.

Pada tahap publikasi hanya ada satu siswa yang mau membacakan hasil tulisannya. Setelah ditunjuk guru barulah ada tiga siswa yang mau membacakan hasil tulisan deskripsinya di depan kelas.

Hasil observasi guru menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pelaksanaan tindakan memperoleh skor 45. Persentase yang diperoleh dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase yang diperoleh} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase yang diperoleh} &= \frac{45}{60} \times 100 \% \\ &= 75,00 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase yang didapat, maka dapat disimpulkan bahwa guru tersebut termasuk kategori baik.

Hasil observasi siswa menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pelaksanaan tindakan memperoleh skor rata-rata 28,81, sedang persentase kelas 72,03%. Analisis deskripsi skor hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 9, secara rinci dapat dilihat pada lampiran 20 halaman 125.

**Tabel 9. Analisis Deskriptif Skor Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Skor tertinggi	38
2.	Skor terendah	21
3.	Skor rata-rata	28,81

d. Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus I

Penilaian menulis deskripsi pada siklus I dilakukan dua kali. Penilaian dilakukan setelah rangkaian tahapan menulis deskripsi selesai. Hasil penilaian mengalami peningkatan. Jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan mengalami peningkatan hingga akhir pertemuan siklus I. Hasil keterampilan menulis deskripsi pada siklus I dapat dilihat pada tabel 10 berikut, untuk lebih lengkap ada pada lampiran 15 di halaman 118.

**Tabel 10. Hasil Menulis Deskripsi Siklus I**

No.	Kode Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	A	81,0	√	
2	B	75,5	√	
3	C	75,0	√	
4	D	84,0	√	
5	E	75,0	√	
6	F	63,5		√
7	G	70,0		√
8	H	75,0	√	
9	I	75,0	√	
10	J	63,5		√
11	K	75,0	√	
12	L	76,5	√	
13	M	67,5		√
14	N	66,0		√
15	O	81,5	√	
16	P	75,5	√	
17	Q	70,0		√
18	R	67,5		√
19	S	57,0		√
20	T	60,5		√
21	U	62,0		√
22	V	62,5		√
23	W	60,5		√
24	X	61,5		√
25	Y	78,5	√	
26	Z	78,0	√	
27	AA	78,5	√	
28	AB	76,5	√	
29	AC	81,0	√	
30	AD	78,0	√	
31	AE	59,5		√
Jumlah		2211	17	14
Rata-rata		71,32		

**Tabel 11. Analisis Deskriptif Hasil Siklus I**

No.	Aspek yang diamati	Nilai
1	Nilai tertinggi	84,0
2	Nilai terendah	57,0
3	Jumlah siswa yang mencapai KKM	17 (54,84 %)
4	Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM	14 (45,16 %)

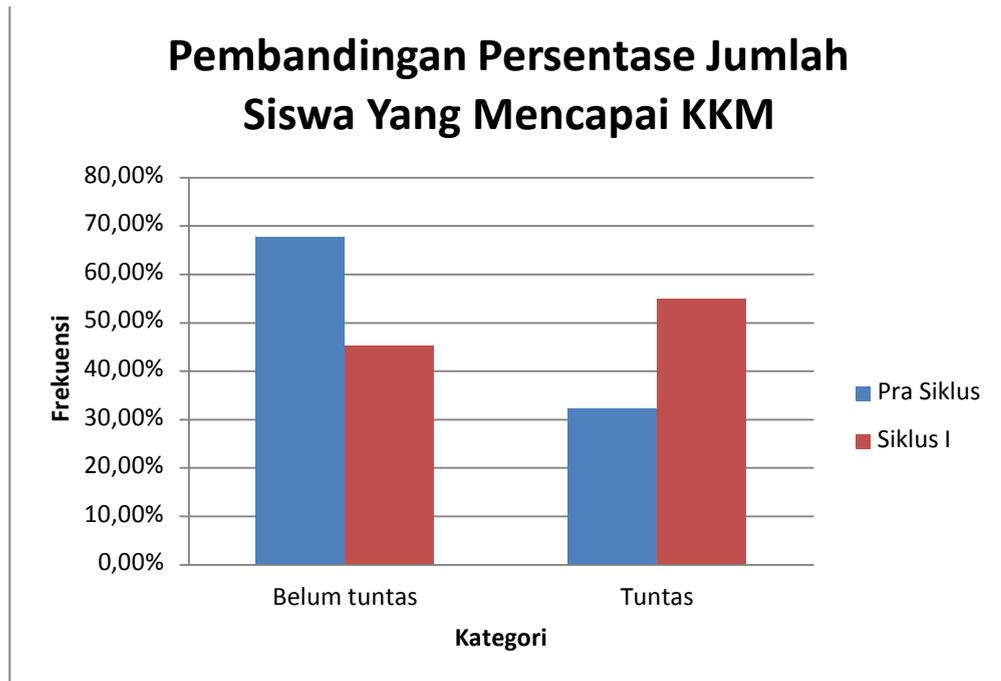
Berdasarkan tabel 11 dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dari siklus I menunjukkan peningkatan keterampilan menulis deskripsi. Namun, hasil tersebut masih di bawah KKM yang telah ditetapkan sekolah.

Hasil keterampilan menulis deskripsi pada siklus I menunjukkan bahwa melalui media gambar tunggal terjadi peningkatan rata-rata dan jumlah siswa yang mencapai KKM dari kondisi awal dan siklus I. Rata-rata nilai keterampilan menulis deskripsi meningkat sebesar 5,55 rata-rata nilai pada tes awal 65,77 meningkat menjadi 71,32. Perbandingan ketuntasan hasil menulis deskripsi pada pra siklus dan siklus I dapat dilihat pada tabel 12, secara rinci dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 120.

**Tabel 12. Perbandingan Ketuntasan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Pra Siklus dan Siklus I**

Uraian	Ketuntasan			
	Pra Siklus		Siklus I	
	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas
Jumlah Siswa	10	21	17	14
Persentase (%)	32,26	67,74	54,84	45,16

Berdasarkan tabel 12, peningkatan persentase ketuntasan dapat disajikan pada diagram batang berikut.



**Gambar 4. Diagram Batang Pembandingan Hasil Menulis Deskripsi Pra Siklus dengan Siklus I**

Peningkatan juga terjadi pada setiap aspek penilaian menulis deskripsi. Tiap aspek memiliki kriteria penilaian tersendiri dengan skor ideal yang telah ditentukan, dengan mempertimbangkan bobot tiap aspek. Berikut ini dibahas mengenai peningkatan pada setiap aspek, secara rinci dapat dilihat pada lampiran 19 halaman 124.

1) Pemahaman Isi Teks

Aspek pemahaman isi teks mengalami peningkatan rata-rata skor sebesar 1,22 pada pertemuan 1 rata-rata skor aspek isi sebesar 22,26 meningkat menjadi 23,48 pada pertemuan 2.

2) Ketepatan Organisasi Isi Teks

Rata-rata skor aspek organisasi isi teks meningkat sebesar 1,48 pada pertemuan 1 rata-rata skor sebesar 17,84 meningkat menjadi 19,32 pada pertemuan 2.

3) Ketepatan Tatabahasa

Rata-rata skor aspek tatabahasa pada pertemuan 1 sebesar 0,45 meningkat 12,10 menjadi 12,55 pada pertemuan 2.

Permasalahan yang ditemukan pada aspek tatabahasa yaitu belum menggunakan kalimat efektif.

4) Pemilihan Gaya

Rata-rata skor aspek gaya pada pertemuan 1 sebesar 0,19 meningkat 10,94 menjadi 11,13 pada pertemuan 2.

5) Ketepatan Ejaan dan Tanda Baca

Rata-rata skor ejaan dan tanda baca pada pertemuan 1 sebesar 0,33 meningkat 6,35 menjadi 6,68 pada pertemuan 2.

Permasalahan yang ditemukan pada aspek ejaan dan tanda baca yaitu sebagai berikut.

- a) Penulisan kata yang tidak lengkap: sapi ditulis sap, mempunyai ditulis mempunyai, mempunyai, mempunyai, berbadan ditulis bebadan, berwarna ditulis bewana, berwarna, anjing ditulis ajing, untuk ditulis utuk.
- b) Pemilihan kosakata yang kurang tepat: menggonggong ditulis jegog, seperti ditulis kayak.
- c) Belum menggunakan huruf kapital dengan tepat.

- d) Belum menggunakan tanda dengan tepat.
- e. Refleksi Siklus I

Pada tahap refleksi peneliti bersama kolabolator berdiskusi dan menganalisis hasil observasi, menilai masing-masing siswa dalam praktik menulis deskripsi, mengambil kesimpulan tentang kemampuan siswa setelah dilakukan tindakan dan kendala-kendala yang ditemui.

Berdasarkan hasil observasi, secara keseluruhan aktivitas siswa pada pertemuan 1 dan 2 mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang meningkat pada tiap kegiatan. Pada kegiatan inti siswa yang masih rendah yaitu pada kegiatan menulis deskripsi, mengoreksi tulisan temannya, dan mempublikasikan tulisannya di depan kelas.

Setelah melakukan analisis hasil pelaksanaan siklus I, ada beberapa kendala dan permasalahan yang menjadi perhatian peneliti yaitu sebagai berikut.

- 1) Masih ada siswa yang pasif dan kurang sungguh-sungguh selama pembelajaran berlangsung.
- 2) Masih banyak siswa kesulitan dalam penulisan ejaan, penggunaan huruf kapital, dan tanda baca.
- 3) Masih banyak siswa kesulitan mengoreksi tulisan temannya.
- 4) Masih banyak siswa yang enggan mempublikasikan tulisannya di depan kelas.
- 5) Siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan ada 10 siswa.

Refleksi yang dilakukan pada siklus I menjadi dasar dari pelaksanaan siklus II. Pada siklus II masih tetap menggunakan media gambar tunggal. Tindakan yang perlu dilakukan pada siklus II sebagai upaya perbaikan adalah sebagai berikut.

- 1) Satu rangkaian kegiatan pembelajaran menulis deskripsi dilakukan melalui 2 pertemuan.
- 2) Menentukan gambar tunggal dengan tema yang berbeda.
- 3) Meningkatkan keaktifan siswa dengan memaksimalkan penggunaan media gambar tunggal.
- 4) Peneliti secara sungguh-sungguh melaksanakan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran yang telah dibuat bersama kolabolator.
- 5) Guru menjelaskan hal-hal yang perlu dilakukan siswa pada tahap *editing*.

### **3. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II**

#### **a. Perencanaan Tindakan Siklus II**

Perencanaan tindakan siklus II didasarkan pada hasil refleksi tindakan siklus I. Perencanaan tindakan siklus II ini bertujuan untuk meningkatkan aspek-aspek yang belum tercapai pada siklus I. Rancangan pelaksanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut.

- 1) Siklus II dilaksanakan dalam dua pertemuan, dengan penilaian menulis deskripsi dilakukan setiap pertemuan.

**Tabel 13. Waktu Pelaksanaan Penelitian Siklus II**

<b>Siklus</b>	<b>Hari, Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Materi yang disampaikan</b>
II	Rabu, 14 Mei 2014	07.00-08.10 WIB	Deskripsi tumbuhan
	Jumat, 16 Mei 2014	07.00-08.10 WIB	Deskripsi tumbuhan

- 2) Membuat perangkat pembelajaran.

Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh peneliti meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa, Rubrik Penilaian, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru. Instrumen tersebut diperiksa oleh ahli untuk memperoleh pertimbangan dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada.

- 3) Menentukan gambar dengan tema berbeda.

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambar. Gambar yang digunakan adalah gambar tumbuhan yang dicetak dalam bentuk banner. Setelah peneliti menentukan gambar yang akan digunakan, gambar juga diperiksa oleh ahli untuk memperoleh pertimbangan dan perbaikan atas kekurangan-kekurangan yang ada. Berikut adalah gambar yang digunakan pada siklus II.



**Gambar 5. Media Gambar Tunggal pada Siklus II**

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1) Pertemuan 1

Pertemuan 1 siklus II dilaksanakan pada Rabu, 14 Mei 2014 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini menggunakan media gambar tunggal.

a) Kegiatan pendahuluan

Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Guru melakukan apersepsi dengan pertanyaan, “Siapa yang dirumah menanam tanaman bunga?”. “Apa ciri-ciri tanaman tersebut?”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dengan menempelkan media gambar tunggal pada papan tulis. Siswa menanggapi gambar yang telah disediakan oleh guru. Siswa secara individu menulis deskripsi pada lembar yang telah dibagikan oleh guru. Guru membimbing siswa dalam menulis deskripsi. Selesai menulis, siswa diminta melakukan *revisi* terhadap tulisan temannya. Selanjutnya siswa membacakan hasil tulisan deskripsi di depan kelas.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan sekitar 5 menit. Pada kegiatan penutup, siswa diminta hasil tulisan yang terpilih pada mading kelas. Selanjutnya, siswa diberikan kesempatan menyampaikan kesulitan yang ditemui selama

pelajaran. Guru memotivasi siswa untuk rajin belajar. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam penutup.

## 2) Pertemuan 2

Kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada Jumat, 16 Mei 2014 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Pembelajaran terbagi dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

### a) Kegiatan pendahuluan

Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan apersepsi dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.

### b) Kegiatan inti

Guru mengajak siswa tanya jawab tentang penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Guru menempelkan gambar pohon jagung di papan tulis. Guru mengajak siswa tanya jawab seputar gambar tersebut. Siswa diminta mendeskripsikan pada kertas yang telah disediakan guru. Guru membimbing siswa dalam menulis deskripsi. Selesai menulis, siswa diminta melakukan *revisi* terhadap tulisan temannya. Selanjutnya siswa membacakan hasil tulisan deskripsi di depan kelas.

### c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan sekitar 5 menit. Pada kegiatan penutup, siswa diminta hasil tulisan yang terpilih pada mading kelas. Selanjutnya,

siswa diberikan kesempatan menyampaikan kesulitan yang ditemui selama pelajaran. Guru memotivasi siswa untuk rajin belajar. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam penutup.

c. Observasi Siklus II

Observasi penelitian tindakan siklus II dilakukan oleh peneliti. Adapun yang diamati adalah aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran menulis deskripsi melalui media gambar tunggal. Kegiatan observasi dilakukan dari awal hingga akhir pembelajaran secara cermat dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti dan guru sebagai kolabolator. Selain itu, observasi dilengkapi dengan dokumentasi berupa foto dan lembar observasi.

1) Pertemuan 1

Pada pertemuan 1 saat guru melakukan apersepsi, beberapa siswa terlihat ikut serta menjawab pertanyaan dari guru. Mereka menjawab dengan tertib, yaitu terbiasa mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan guru.

Siswa terlihat aktif dalam tanya jawab seputar media gambar tunggal yang ditempel di papan tulis.

Pada tahap penulisan deskripsi suasana kelas terlihat tenang, tetapi ada siswa yang tampak menoleh ke kiri kanan dan sikap menulis yang kurang baik yaitu meletakkan kepala di atas meja. Pada tahapan *revisi* siswa masih kesulitan menemukan kesalahan yang ditulis temannya. Guru membimbing dalam menemukan kesalahan dan pembetulannya.

Pada tahap publikasi banyak siswa bersedia membacakan hasil tulisannya di depan kelas.

## 2) Pertemuan 2

Pada pertemuan 2 saat guru melakukan apersepsi, siswa berpartisipasi menjawab pertanyaan dari guru. Mereka menjawab dengan tertib, yaitu terbiasa mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan guru. Siswa terlihat aktif dalam tanya jawab seputar media gambar tunggal yang dipasang di papan tulis.

Pada tahap penulisan deskripsi suasana kelas terlihat tenang, tetapi ada beberapa siswa yang tampak menoleh ke kiri kanan dan sikap menulis yang kurang baik yaitu meletakkan kepala di atas meja. Pada tahapan *revisi* beberapa siswa masih kesulitan menemukan kesalahan yang ditulis temannya. Guru membimbing dalam menemukan kesalahan tulisan dan pembetulannya.

Pada tahap publikasi sebagian besar siswa antusias membacakan hasil tulisannya di depan kelas.

Hasil observasi aktivitas guru menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pelaksanaan tindakan memperoleh skor 50. Persentase yang diperoleh dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Persentase yang diperoleh} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase yang diperoleh} &= \frac{50}{60} \times 100 \% \\ &= 92,50 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase yang didapat, dapat disimpulkan bahwa guru tersebut termasuk kategori baik sekali.

Hasil observasi siswa menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pelaksanaan tindakan memperoleh skor rata-rata 34,15, sedang persentase kelas 85,38%. Analisis deskripsi skor hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 14, secara rinci dapat dilihat pada lampiran 21 halaman 127.

**Tabel 14. Analisis Deskriptif Skor Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Skor tertinggi	40
2.	Skor terendah	27
3.	Skor rata-rata	34,15

d. Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus II

Penilaian menulis deskripsi pada siklus II dilakukan dua kali. Penilaian dilakukan setelah rangkaian tahapan menulis deskripsi selesai. Hasil penilaian mengalami peningkatan. Jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan mengalami peningkatan hingga akhir pertemuan siklus II. Hasil keterampilan menulis deskripsi pada siklus II dapat dilihat pada tabel 15 berikut, untuk lebih lengkap ada pada lampiran 17 di halaman 121.

**Tabel 15. Hasil Menulis Deskripsi Siklus II**

No.	Kode Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	A	87,5	√	
2	B	78,0	√	
3	C	77,0	√	
4	D	90,0	√	
5	E	77,5	√	
6	F	78,0	√	
7	G	76,5	√	
8	H	80,0	√	
9	I	75,5	√	
10	J	65,5		√
11	K	76,0	√	
12	L	76,0	√	
13	M	75,5	√	
14	N	78,5	√	
15	O	90,0	√	
16	P	78,5	√	
17	Q	79,5	√	
18	R	78,5	√	
19	S	76,0	√	
20	T	75,0	√	
21	U	69,0		√
22	V	75,0	√	
23	W	65,0		√
24	X	65,0		√
25	Y	87,5	√	
26	Z	84,0	√	
27	AA	83,0	√	
28	AB	84,0	√	
29	AC	87,5	√	
30	AD	85,0	√	
31	AE	75,0	√	
Jumlah		2429	27	4
Rata-rata		78,35		

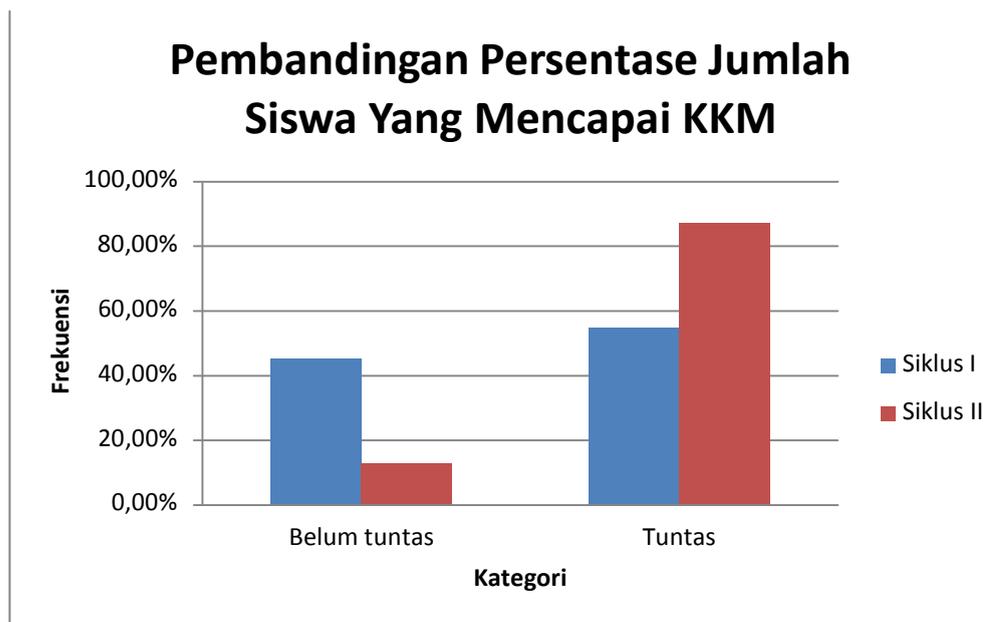
Berdasarkan tabel 15 dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dari siklus II menunjukkan peningkatan keterampilan menulis deskripsi dan di atas KKM yang telah ditetapkan sekolah.

Hasil keterampilan menulis deskripsi pada siklus II menunjukkan bahwa melalui media gambar tunggal terjadi peningkatan rata-rata dan jumlah siswa yang mencapai KKM dari siklus I dan siklus II. Rata-rata nilai keterampilan menulis deskripsi meningkat sebesar 7,03 rata-rata nilai pada siklus I 71,32 meningkat menjadi 78,35 perbandingan ketuntasan hasil menulis deskripsi pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 16, secara rinci dapat dilihat pada lampiran 18 halaman 123.

**Tabel 16. Perbandingan Ketuntasan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siklus I dan Siklus II**

Uraian	Ketuntasan			
	Siklus I		Siklus II	
	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas
Jumlah Siswa	17	14	27	4
Persentase (%)	54,84	45,16	87,10	12,90

Berdasarkan tabel 16, peningkatan persentase ketuntasan dapat disajikan pada diagram batang berikut.



**Gambar 6. Diagram Batang Pembandingan Hasil Menulis Deskripsi Siklus I dengan Siklus II**

Peningkatan juga terjadi pada setiap aspek penilaian menulis deskripsi. Tiap aspek memiliki kriteria penilaian tersendiri dengan skor ideal yang telah ditentukan, dengan mempertimbangkan bobot tiap aspek. Berikut ini dibahas mengenai peningkatan pada setiap aspek, secara rinci dapat dilihat pada lampiran 19 halaman 124.

1) Pemahaman Isi Teks

Aspek pemahaman isi teks mengalami peningkatan rata-rata skor sebesar 0,77 pada pertemuan 1 rata-rata skor aspek isi sebesar 24,13 meningkat menjadi 24,90 pada pertemuan 2.

2) Ketepatan Organisasi Isi Teks

Rata-rata skor aspek organisasi isi teks meningkat sebesar 0,52 pada pertemuan 1 rata-rata skor sebesar 19,77 meningkat menjadi 20,29 pada pertemuan 2.

### 3) Ketepatan Tatabahasa

Rata-rata skor aspek tatabahasa pada pertemuan 1 sebesar 13,74 meningkat 0,87 menjadi 14,61 pada pertemuan 2.

Permasalahan yang ditemukan pada aspek tatabahasa yaitu belum menggunakan kalimat efektif.

### 4) Pemilihan Gaya

Rata-rata skor aspek gaya pada pertemuan 1 sebesar 11,58 meningkat 0,39 menjadi 11,97 pada pertemuan 2.

### 5) Ketepatan Ejaan dan Tanda Baca

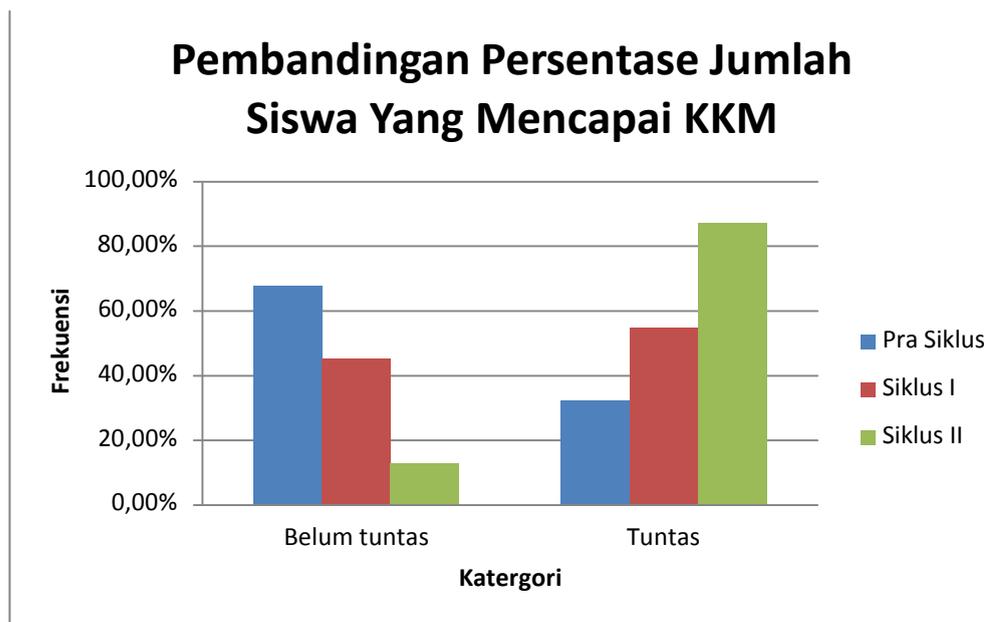
Rata-rata skor ejaan dan tanda baca pada pertemuan 1 sebesar 7,32 meningkat 1,07 menjadi 8,39 pada pertemuan 2.

Peningkatan keterampilan menulis deskripsi pada siklus II juga dapat dilihat dari meningkatnya jumlah siswa yang tuntas mencapai nilai 75. Perbandingan persentase siswa yang mencapai kriteria ketuntasan pada tes awal, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel 17 berikut.

**Tabel 17. Perbandingan Hasil Menulis Deskripsi pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II**

Uraian	Ketuntasan					
	Tes Awal		Siklus I		Siklus II	
	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas
Jumlah siswa	10	21	17	14	27	4
Persentase (%)	32,26	67,74	54,84	45,16	87,10	12,90

Berdasarkan tabel 17 dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan meningkat sebesar 54,84%. Pada tes awal siswa yang tuntas sebesar 32,26% meningkat menjadi 87,10%. Selanjutnya peningkatan persentase ketuntasan dapat disajikan pada diagram batang berikut.



**Gambar 7. Diagram Batang Pembandingan Hasil Menulis Deskripsi Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II**

e. Refleksi Siklus II

Pada tahap refleksi peneliti bersama guru berdiskusi dan menganalisis hasil observasi, menilai masing-masing siswa dalam praktik menulis deskripsi, mengambil kesimpulan tentang kemampuan siswa setelah dilakukan tindakan dan kendala-kendala yang ditemui.

Berdasarkan hasil observasi, secara keseluruhan aktivitas siswa pada pertemuan 1 dan 2 mengalami peningkatan. Secara proses siswa menjadi lebih aktif, berpartisipasi, sungguh-sungguh dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi melalui media gambar tunggal. Secara hasil, peningkatan keterampilan menulis deskripsi dapat dilihat dari hasil tes menulis. Peningkatan dilihat dari bertambahnya jumlah siswa yang mencapai

KKM yang ditetapkan, sehingga peneliti dan kolabolator sepakat untuk menghentikan tindakan sampai pada siklus II.

## **B. Pembahasan**

Hasil menulis deskripsi pada tahap pra tindakan menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang dicapai siswa kelas IIB SD Negeri 1 Sewon Kabupaten Bantul mencapai 65,77. Sebanyak 10 dari 31 siswa atau 32,26% yang mencapai nilai KKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis deskripsi masih rendah. Hal ini disebabkan karena dalam mengajar guru masih menggunakan metode ceramah dan belum menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik.

Keterampilan siswa dalam menulis deskripsi masih rendah dan perlu dilakukan upaya perbaikan untuk merubah kondisi tersebut. Berbekal data yang diperoleh dari hasil tes pra siklus dan hasil pengamatan pembelajaran, dipilihlah media gambar tunggal dalam pembelajaran menulis deskripsi. Media gambar tunggal digunakan dengan tujuan mampu meningkatkan perhatian dan minat siswa, sehingga keterampilan siswa dalam menulis deskripsi akan mengalami peningkatan. Hal ini senada dengan pendapat Hamalik (Azhar Arsyad, 2011: 15) bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motifasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Selama pembelajaran, siswa dibimbing untuk membuat kalimat demi kalimat yang

menceritakan tentang gambar untuk disusun menjadi tulisan deskripsi yang baik.

Melalui media gambar tunggal dalam pembelajaran akan mempermudah siswa dalam menulis deskripsi. Guru menggunakan gambar tunggal hewan dan tumbuhan di sekitar sesuai kompetensi dasar. Satu gambar berukuran besar dicetak dalam bentuk banner. Penggunaan gambar sejalan dengan pendapat Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2009: 70) bahwa gambar membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran.

Hasil menulis deskripsi siswa kelas IIB SD Negeri 1 Sewon dari pra siklus sampai siklus I mengalami peningkatan. Nilai rata-rata tes awal 65,77 terjadi peningkatan sebesar 5,55 meningkat menjadi 71,32 pada siklus I. Persentase ketuntasan 32,26% pada pra siklus meningkat menjadi menjadi 54,84% pada siklus I. Berdasarkan hasil pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan sebesar 22,58%.

Namun demikian, hasil menulis deskripsi pada siklus I masih jauh dari kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Permasalahan proses pembelajaran pada siklus I yaitu siswa kurang antusias ikut serta dalam apersepsi, siswa kurang bersungguh-sungguh dalam menulis deskripsi, siswa kesulitan dalam mengoreksi tulisan temannya, dan siswa enggan membacakan hasil tulisannya di depan kelas. Hal ini menyebabkan keterampilan siswa dalam menulis tidak terasah. Sedangkan pengembangan keterampilan menulis sangat memerlukan praktek dan latihan.

Permasalahan pada siklus I tersebut diperbaiki pada pelaksanaan siklus II dengan menggunakan media gambar tunggal dengan tema yang berbeda. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II mengalami peningkatan yaitu siswa antusias ikut serta dalam apersepsi, siswa sungguh-sungguh dalam menulis deskripsi, siswa sungguh-sungguh dalam mengoreksi tulisan temannya, dan siswa antusias membacakan hasil tulisannya di depan kelas.

Pada siklus II guru melakukan pengarahan dan bimbingan pada siswa yang kurang santun dalam menanggapi media gambar, memberi bimbingan pada siswa kurang dalam menulis deskripsi, membimbing siswa dalam mengoreksi tulisan temannya, memotivasi siswa untuk membacakan hasil tulisannya di depan kelas, dan memberi pujian bagi siswa yang terampil menulis deskripsi sehingga pembelajaran pada siklus II siswa aktif dalam menulis deskripsi.

Berdasarkan hasil menulis deskripsi pada siklus II persentase ketuntasan sebesar 87,10%. Ada 27 siswa yang mencapai nilai ketuntasan. Siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan ada empat (12,90%). Siswa yang belum tuntas yaitu J, U, W, dan X. Hasil analisis peneliti bersama kolaborator, ketidaktuntasan ini dikarenakan mempunyai permasalahan dalam belajarnya yaitu merupakan siswa dengan pola lambat belajar. Sehingga harus diberikan pembelajaran remedial secara tersendiri. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IIB SD Negeri 1 Sewon Kabupaten Bantul melalui media gambar tunggal dikatakan berhasil.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Sampai dengan penelitian ini dihentikan pada siklus II, masih dua hal yang harus dilakukan namun masih terlupakan. Yang pertama pemilihan media gambar yang lebih menarik dan bervariasi, dalam penelitian ini hanya menggunakan media gambar yang ditempel pada papan tulis, seharusnya pada siklus dua dilakukan variasi dengan membagikan kartu gambar kepada setiap siswa. Kedua, cara menilai keterampilan menulis deskripsi seharusnya dilakukan oleh dua penilai untuk membandingkan nilai, namun hanya dilakukan dengan diskusi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, pembelajaran menggunakan media gambar tunggal dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi, dengan cara menggunakan satu gambar berukuran besar dicetak dalam bentuk banner. Kegiatan diawali dengan siswa mencermati gambar yang ditempel di papan tulis dan mengomentari gambar tersebut. Setelah itu siswa menulis deskripsi pada lembar kerja dan dilanjutkan dengan merevisi tulisan temannya. kegiatan diakhiri dengan siswa membacakan hasil tulisannya di depan kelas.

Peningkatan tersebut dibuktikan dari hasil keterampilan menulis deskripsi pada pra siklus jumlah siswa yang mencapai KKM ada 10 siswa atau 32,26%. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM ada 17 siswa atau 54,84% dan pada siklus II jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 27 siswa atau 87,10%. Jumlah siswa yang mencapai KKM dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 10 siswa atau sebesar 32,26%.

#### **B. Saran**

Dari kesimpulan di atas, dikemukakan saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Sekolah**

Hendaknya sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung supaya kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar tunggal di kelas lebih bervariasi dan menyenangkan.

2. Bagi Guru

Guru sebaiknya menggunakan media gambar tunggal dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis deskripsi tumbuhan dan hewan di sekitar untuk siswa kelas II SD.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia supaya keterampilan menulis deskripsinya tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rani. (2006). *Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Ahmad Rofi'udin dan Darmiyati Zuhdi. (1998). *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Tinggi*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- \_\_\_\_\_. (2001). *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Tinggi*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Arief S. Sadiman, dkk. (2008). *Media Pendidikan, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Media Pendidikan, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Media Pendidikan, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asep Herry Hernawan. (2008). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Atar Semi. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Azhar Arsyad. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Basuki dan Farida. (2001). *Media Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Basuki Wibawa dan Farida Mukti. (1998). *Media Pengajaran*. Jakarta: Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Dikti Depdikbud.
- Bobbi DePorter & Mike Hernacki. (2002). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Burhan Nurgiantoro. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Chaedar Alwasilah, dkk. (2005). *Pokoknya Menulis: Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.

- Depdiknas. (2009). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gorys Kerraf. (1981). *Eksposisi dan Deskripsi Komposisi Lanjutan II*. Jakarta: Nusa Indah.
- H. Asnawi dan M. Basyiruddin Usman. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Haryadi dan Zamzani. (1996). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Henry Guntur Tarigan. (2008). *Menulis Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ma'mur Saadie. (2007). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2002). *Media Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ngadino Yustinus. (2002). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- R. Angkowo dan A. Kosasih. (2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Riyanto. (1982). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Rochiati Wiraatmadja. (2008). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ruminiati. (2008). *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sabarti Akhadiyah, dkk. (1988). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_. (1999). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suparno dan Mohammad Yunus. (2007). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Teguh Budiharso. (2009). *Panduan Lengkap Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Venus.

Udin S. Winataputra. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

# LAMPIRAN

Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 3569 /UN34.11/PL/2014  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan izin Penelitian

7 Mei 2014

Yth. SD Negeri 1 Sewon  
Kabupaten Bantul  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Retriana Yuliarti  
NIM : 10108247005  
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD  
Alamat : Doplang 01/01 Purworejo, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SD N 1 Sewon Bantul  
Subyek : Siswa Kelas IIB  
Obyek : Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi melalui Media Gambar Tunggal  
Waktu : Mei - Juli 2014  
Judul : Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi melalui Media Gambar Tunggal pada Siswa Kelas IIB SD Negeri 1 Sewon Kabupaten Bantul

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:  
1. Rektor (sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan PPSD FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubbag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Lampiran 2



**DINAS PENDIDIKAN DASAR KABUPATEN BANTUL**  
**UPT PPD KECAMATAN SEWON**  
**SD 1 SEWON**

*Alamat: Cabeyan, Panggungharjo, Sewon, Bantul Kode Pos: 55188 Tlp: (0274) 445580*

**SURAT KETERANGAN**  
No. 44/SWI/VI/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumarini, S.Pd.MM.  
NIP : 19660817 199903 2 001  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Retriana Yulianti  
NIM : 10108247005  
Jurusan/ prodi : PPSD/ PGSD  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di SD 1 Sewon dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Media Gambar Tunggal Pada Siswa Kelas IIB SD Negeri 1 Sewon Kabupaten Bantul" pada tanggal 9 – 16 Mei 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 2 Juni 2014

Kepala Sekolah



Sumarini, S.Pd.MM.

NIP 19660817 199903 2 001

Lampiran 3

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Isniatun Munawaroh, M.Pd.  
Jabatan : Dosen Jurusan Teknologi Pendidikan  
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah menerima instrumen penelitian yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI MEDIA GAMBAR TUNGGAL PADA SISWA KELAS II SD NEGERI 1 SEWON KABUPATEN BANTUL” yang disusun oleh:

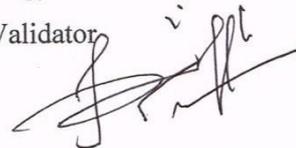
Nama : Retriana Yuliarti  
NIM : 10108247005  
Jurusan : Pendidikan PraSekolah dan Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumennya, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan **\*VALID/ ~~TIDAK VALID~~\***.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 April 2014

Validator



Isniatun Munawaroh, M.Pd.

NIP. 19820811 200501 2 002

**Catatan : \*Coret tidak perlu\***

Lampiran 4

**Rubrik Penyebaran Penilaian Menulis Deskripsi**

No.	Aspek	Kriteria	Rentang Nilai	Skor
1.	Isi	Ketepatan tulisan dengan judul tulisan	1-30	5-10
		Kesesuaian tulisan deskripsi dengan objek		5-10
		Penciptaan kesan pembaca terhadap tulisan deskripsi		5-10
2.	Organisasi	Pengembangan kalimat deskripsi	1-25	5-15
		Urutan berpikir		5-10
3.	Tatabahasa	Kalimat efektif	1-20	5-20
4.	Gaya	Pilihan kata	1-15	5-15
5.	Ejaan dan tanda baca	Ejaan, huruf kapital, tanda baca.	1-10	5-10
Jumlah				100

Keterangan:

Deskripsi skor

1. Aspek Isi

a. Ketepatan tulisan dengan judul tulisan

9 – 10 **Sangat Baik:** tulisan dengan judul sangat sesuai

7 - 8 **Baik:** tulisan dengan judul sesuai

6 **Cukup:** tulisan dengan judul cukup sesuai

5 **Kurang:** tulisan dengan judul kurang sesuai

b. Kesesuaian tulisan deskripsi dengan objek

9 – 10 **Sangat Baik:** tulisan dengan objek sangat sesuai

7 - 8 **Baik:** tulisan dengan objek sesuai

6 **Cukup:** tulisan dengan objek cukup sesuai

5 **Kurang:** tulisan dengan objek kurang sesuai

c. Penciptaan kesan pembaca terhadap tulisan deskripsi

9 – 10 **Sangat Baik:** tulisan yang dihasilkan sangat menimbulkan kesan indera terhadap pembaca

7 - 8 **Baik:** tulisan yang dihasilkan menimbulkan kesan indera terhadap pembaca

6 **Cukup:** tulisan yang dihasilkan cukup menimbulkan kesan indera terhadap pembaca

5 **Kurang:** tulisan yang dihasilkan kurang menimbulkan kesan indera terhadap pembaca

2. Aspek Organisasi
  - a. Pengembangan kalimat deskripsi
    - 13 – 15 **Sangat Baik:** terdiri dari 10 kalimat atau lebih
    - 10 – 12 **Baik:** terdiri dari 8 kalimat atau lebih
    - 7 – 9 **Cukup:** terdiri dari 6 kalimat atau lebih
    - 5 – 6 **Kurang:** kurang dari 5 kalimat atau kurang
  - b. Urutan berpikir
    - 9 – 10 **Sangat Baik:** urutan berpikir dalam tulisan deskripsi bersifat sangat sistematis
    - 10 – 12 **Baik:** urutan berpikir dalam tulisan deskripsi bersifat sistematis
    - 7 – 9 **Cukup:** urutan berpikir dalam tulisan deskripsi bersifat cukup sistematis
    - 5 – 6 **Kurang:** urutan berpikir dalam tulisan deskripsi bersifat kurang sistematis
3. Aspek Tatabahasa
  - 17 – 20 **Sangat Baik:** kalimat-kalimat yang dibuat sangat efektif
  - 13 – 16 **Baik:** kalimat-kalimat yang dibuat efektif
  - 9 – 12 **Cukup:** kalimat-kalimat yang dibuat cukup efektif
  - 5 – 8 **Kurang:** kalimat-kalimat yang dibuat kurang efektif
4. Aspek Gaya
  - 14 – 15 **Sangat Baik:** pilihan kosakata sangat tepat
  - 11 – 13 **Baik:** pilihan kosakata tepat
  - 8 – 10 **Cukup:** pilihan kosakata cukup tepat
  - 5 – 7 **Kurang:** pilihan kosakata kurang tepat
5. Aspek Ejaan dan tanda baca
  - 9 – 10 **Sangat Baik:** penulisan ejaan, tanda baca, dan huruf kapital benar dan tepat
  - 7 – 8 **Baik:** penulisan ejaan, tanda baca, dan huruf kapital benar 75%
  - 6 **Cukup:** penulisan ejaan, tanda baca, dan huruf kapital benar 50%
  - 5 **Kurang:** penulisan ejaan, tanda baca, dan huruf kapital benar 25%

Lampiran 5

**Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Menulis Deskripsi melalui Media Gambar Tunggal**

No	Aktivitas Siswa	Skor			
		1	2	3	4
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>				
1.	Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa.				
2.	Siswa mempersiapkan alat tulis.				
3.	Siswa memperhatikan apersepsi dari guru.				
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
4.	Siswa memperhatikan media gambar tunggal yang ditempel di papan tulis oleh guru.				
5.	Siswa mengomentari gambar.				
6.	Siswa bersungguh-sungguh dalam menulis deskripsi.				
7.	Siswa mengoreksi tulisan temannya.				
8.	Siswa antusias membaca tulisan deskripsinya di depan kelas.				
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>				
9.	Siswa dapat menyimpulkan materi yang dipelajari dengan tepat.				
10.	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.				

Keterangan : Skor : 4 = Baik Sekali, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

$$\text{Tingkat keberhasilan} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

**Pedoman Penilaian:**

Tingkat Keberhasilan	Predikat
80% - 100%	Sangat Baik (SB)
70% - 79%	Baik (B)
60% - 69%	Cukup (C)
50% - 59%	Kurang (K)
0% - 49%	Gagal (G)

Lampiran 6

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Siklus/ pertemuan : .....

Hari/ tanggal : .....

No	Aktivitas Siswa	Skor			
		1	2	3	4
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>				
1.	Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa.				
2.	Siswa mempersiapkan alat tulis.				
3.	Siswa memperhatikan apersepsi dari guru.				
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
4.	Siswa memperhatikan media gambar tunggal yang ditempel di papan tulis oleh guru.				
5.	Siswa mengomentari gambar.				
6.	Siswa bersungguh-sungguh dalam menulis deskripsi.				
7.	Siswa mengoreksi tulisan temannya.				
8.	Siswa antusias membaca tulisan deskripsinya di depan kelas.				
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>				
9.	Siswa dapat menyimpulkan materi yang dipelajari dengan tepat.				
10.	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.				

Sewon, .....  
Observer

Retriana Yuliarti  
NIM 10108247005

Lampiran 7

**Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Guru pada Pembelajaran Menulis Deskripsi  
melalui Media Gambar Tunggal**

No.	Aktivitas Guru	Skor			
		1	2	3	4
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>				
1.	Mengawali pembelajaran dengan berdoa				
2.	Menyiapkan materi dan media pembelajaran.				
3.	Memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran.				
4.	Memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.				
5.	Melakukan apersepsi untuk mengawali pembelajaran.				
6.	Menampilkan kesan yang ramah, semangat untuk menarik perhatian siswa dalam belajar.				
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
7.	Memasang media gambar tunggal di papan tulis.				
8.	Memberikan pertanyaan secara lisan tentang gambar.				
9.	Membimbing menentukan judul gambar.				
10.	Memberi bimbingan kepada siswa dalam menulis deskripsi.				
11.	Memberi bimbingan kepada siswa dalam mengoreksi tulisan temannya.				
12.	Memberi pujian bagi siswa yang terampil menulis deskripsi.				
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>				
13.	Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.				
14.	Memberi pesan moral, misalnya siswa diminta untuk rajin belajar, patuh pada orang tua dan sebagainya.				
15.	Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa.				

Keterangan : Skor : 4 = Baik Sekali, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

$$\text{Tingkat keberhasilan} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

### **Pedoman Penilaian**

- Guru dengan tingkat keberhasilan 100% termasuk kategori istimewa
- Guru dengan tingkat keberhasilan 76-99% termasuk kategori baik sekali
- Guru dengan tingkat keberhasilan 60-75% termasuk kategori baik
- Guru dengan tingkat keberhasilan kurang dari 60% termasuk kategori kurang

Lampiran 8

**Lembar Observasi Aktivitas Guru**

Siklus/ pertemuan : .....

Hari/ tanggal : .....

No.	Aktivitas Guru	Skor			
		1	2	3	4
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Awal</b>				
1.	Mengawali pembelajaran dengan berdoa				
2.	Menyiapkan materi dan media pembelajaran.				
3.	Memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran.				
4.	Memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.				
5.	Melakukan apersepsi untuk mengawali pembelajaran.				
6.	Menampilkan kesan yang ramah, semangat untuk menarik perhatian siswa dalam belajar.				
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
7.	Memasang media gambar tunggal di papan tulis.				
8.	Memberikan pertanyaan secara lisan tentang gambar.				
9.	Membimbing menentukan judul gambar.				
10.	Memberi bimbingan kepada siswa dalam menulis deskripsi.				
11.	Memberi bimbingan kepada siswa dalam mengoreksi tulisan temannya.				
12.	Memberi pujian bagi siswa yang terampil menulis deskripsi.				
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>				
13.	Mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.				
14.	Memberi pesan moral, misalnya siswa diminta untuk rajin belajar, patuh pada orang tua dan sebagainya.				
15.	Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa.				

Sewon, .....  
Observer

Retriana Yulianti  
NIM 10108247005

Lampiran 9

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
(Siklus I Pertemuan 1)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Sewon

Kelas/ Semester : II/ 2

Tema : Hewan

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

Jam ke	Mata Pelajaran	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
1,2	Bahasa Indonesia	Menulis Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda di sekitar dan menyalin puisi.	Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan nama binatang.</li> <li>• Menyebutkan ciri-ciri binatang.</li> <li>• Menuliskan kalimat deskripsi dengan benar.</li> <li>• Membacakan hasil tulisan deskripsi di depan kelas.</li> </ul>
3,4	Matematika	Melakukan perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka.	Melakukan operasi hitung campuran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung operasi hitung bilangan perkalian dengan penjumlahan.</li> <li>• Menghitung operasi hitung bilangan pembagian dengan pengurangan.</li> </ul>

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Melalui penjelasan dan media gambar tunggal, siswa dapat:

1. Menyebutkan nama binatang.
2. Menyebutkan ciri-ciri binatang.
3. Menuliskan kalimat deskripsi dengan benar.
4. Membacakan hasil tulisan deskripsi di depan kelas.
5. Menghitung operasi hitung bilangan perkalian dengan penjumlahan.

*Karakter siswa yang diharapkan : kreatif dan kerja keras.*

#### **B. Materi Pembelajaran**

1. Bahasa Indonesia  
Menulis deskripsi hewan.
2. Matematika  
Operasi hitung bilangan.

#### **C. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

#### **D. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal (10 menit)
  - a. Berdoa.
  - b. Salam.
  - c. Mempersiapkan bahan ajar dan media.
  - d. Memperingatkan cara duduk yang baik ketika menulis.
  - e. Apersepsi: menyanyikan lagu “Cicak-cicak di Dinding” dan tanya jawab tentang ciri-ciri cicak.
  - f. Penyampaian tujuan pembelajaran menulis deskripsi melalui media gambar tunggal.
2. Kegiatan Inti (120 menit)
  - a. Eksplorasi
    - 1) Siswa memperhatikan media gambar tunggal yang di pajang di depan kelas.

- 2) Tanya jawab antara siswa dan guru tentang gambar.
  - 3) Siswa mengomentari/ berpendapat tentang media gambar tunggal di depan kelas.
  - 4) Menggunakan gambar konkret, siswa berlatih operasi hitung bilangan perkalian dengan penjumlahan.
- b. Elaborasi
- a. Siswa bersama guru menuliskan judul gambar tersebut.
  - b. Siswa menulis deskripsi sesuai gambar dengan memperhatikan EYD. Guru melakukan bimbingan kepada siswa dalam menulis deskripsi.
  - c. Siswa mengoreksi tulisan temannya dan menuliskan pembetulan pada lembar *post-it*.
  - d. Siswa mengumpulkan tulisan deskripsinya.
  - e. Siswa berlatih menghitung perkalian dengan penjumlahan.
  - f. Siswa memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan hitungan perkalian.
- c. Konfirmasi
- 1) Perwakilan dari siswa maju ke depan kelas membacakan hasil tulisannya.
  - 2) Siswa mengerjakan soal evaluasi hitung perkalian .
  - 3) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum jelas.
3. Kegiatan Akhir (10 menit)
- a. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi.
  - b. Siswa diberi PR sebagai tindak lanjut.
  - c. Siswa diberi motivasi supaya rajin belajar.

#### **E. Penilaian**

1. Prosedur Tes : Proses dan Produk
2. Bentuk Tes : Essay
3. Jenis Tes : Tertulis
4. Alat Tes : Gambar

5. Rubrik Penilaian Menulis Deskripsi

No.	Aspek	Kriteria	Rentang Nilai	Skor
1.	Isi	Ketepatan tulisan dengan judul tulisan	1-30	5-10
		Kesesuaian tulisan deskripsi dengan objek		5-10
		Penciptaan kesan pembaca terhadap tulisan deskripsi		5-10
2.	Organisasi	Pengembangan kalimat deskripsi	1-25	5-15
		Urutan berpikir		5-10
3.	Tatabahasa	Kalimat efektif	1-20	5-20
4.	Gaya	Pilihan kata	1-15	5-15
5.	Ejaan dan tanda baca	Ejaan, huruf kapital, tanda baca.	1-10	5-10
Jumlah				100

6. Kriteria Keberhasilan: siswa dikatakan berhasil jika mendapatkan nilai  $\geq 75$ .

**F. Sumber dan Media**

1. Sumber:

Suyatno dkk . (2008). *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta: BSE Pusat Perbukuan.

Buchori dkk. (2008). *Senang Matematika Untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta: BSE Pusat Perbukuan.

2. Media: gambar tunggal hewan sapi.

Mengetahui

Guru Kelas IIB

  
Istiyawati, S.Pd.

NIP

Sewon, 9 Mei 2014

Peneliti

  
Retriana Yulianti

NIM 10108247005

## MATERI

### Bahasa Indonesia



### Matematika

**Perkalian merupakan penjumlahan berulang**

*Contoh*

Di kebun paman terdapat 3 ekor sapi.  
Berapa banyak kaki sapi seluruhnya?

*Penyelesaian*

$4 + 4 + 4 = \dots$   
Sama artinya  $3 \times 4 = \dots$   
Banyak kaki sapi seluruhnya  $3 \times 4 = 12$

**Contoh**

Ayah mempunyai 3 ekor sapi.  
Berapa banyak telinga sapi seluruhnya?

### Penyelesaian

$$2 + 2 + 2 = \dots$$

Sama artinya  $3 \times 2 = \dots$

Banyak telinga sapi semuanya  $3 \times 2 = 6$

### Evaluasi

1.  $5 \times 4 = \dots$
2.  $5 \times 6 = \dots$
3.  $6 \times 4 = \dots$
4.  $8 \times 3 = \dots$
5.  $9 \times 2 = \dots$

### PR

1.  $5 \times 7 = \dots$
2.  $9 \times 6 = \dots$
3. Ayah mempunyai 3 kandang kambing. Setiap kandang berisi 5 ekor kambing. Berapa jumlah kambing Ayah seluruhnya?
4. Ayah memelihara 5 ekor burung merpati. Berapa jumlah kaki burung merpati Ayah seluruhnya?
5. Ibu membeli 3 bungkus paha ayam. Setiap bungkus berisi 5 paha ayam. Berapa jumlah paha ayam yang Ibu beli seluruhnya?

### Kunci Jawaban

#### Evaluasi

1.  $4 + 4 + 4 + 4 + 4 = 20$
2.  $6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 = 30$
3.  $4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 = 24$
4.  $3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 = 24$
5.  $2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 18$

PR

1.  $7 + 7 + 7 + 7 + 7 = 35$

2.  $6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 = 54$

3.  $5 + 5 + 5 = 15$

4.  $2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 10$

5.  $5 + 5 + 5 = 15$

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Siklus I Pertemuan 2)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Sewon

Kelas/ Semester : II/ 2

Tema : Hewan

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

Jam ke	Mata Pelajaran	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
1,2	Bahasa Indonesia	Menulis Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda di sekitar dan menyalin puisi.	Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan nama binatang.</li> <li>• Menyebutkan ciri-ciri binatang.</li> <li>• Menuliskan kalimat deskripsi dengan benar.</li> <li>• Membacakan hasil tulisan deskripsi di depan kelas.</li> </ul>
3,4	PKn	Menampilkan nilai-nilai Pancasila.	Mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan, dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui arti jujur.</li> <li>• Menyebutkan contoh perbuatan jujur.</li> <li>• Menyebutkan manfaat kejujuran.</li> <li>• Menyebutkan akibat tidak jujur.</li> </ul>

**A. Tujuan Pembelajaran**

Melalui penjelasan dan media gambar tunggal, siswa dapat:

1. Menyebutkan nama binatang.

2. Menyebutkan ciri-ciri binatang.
1. Menuliskan kalimat deskripsi dengan benar.
2. Membacakan hasil tulisan deskripsi di depan kelas.
3. Menjelaskan arti jujur.
4. Menyebutkan contoh perbuatan jujur.
5. Menyebutkan manfaat kejujuran.
6. Menyebutkan akibat tidak jujur.

*Karakter siswa yang diharapkan : kreatif dan jujur.*

**B. Materi Pembelajaran**

1. Bahasa Indonesia  
Menulis deskripsi binatang.
2. PKn  
Kejujuran, kedisiplinan, dan senang bekerja.

**C. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

**D. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal (10 menit)
  - a) Berdoa.
  - b) Salam.
  - c) Mempersiapkan bahan ajar dan media.
  - d) Memperingatkan cara duduk yang baik ketika menulis.
  - e) Apersepsi: menyanyikan lagu “Heli” dan tanya jawab tentang lagu tersebut.
  - f) Penyampaian tujuan pembelajaran menulis deskripsi melalui media gambar tunggal.
2. Kegiatan Inti (120 menit)
  - a. Eksplorasi
    - 1) Siswa memperhatikan media gambar tunggal yang di pajang di depan kelas.

- 2) Tanya jawab antara siswa dan guru tentang gambar. Siswa mengomentari/ berpendapat tentang media gambar tunggal di depan kelas.
  - 3) Siswa menyebutkan contoh perbuatan jujur.
- b. Elaborasi
- 1) Siswa bersama guru menuliskan judul gambar tersebut.
  - 2) Siswa menulis deskripsi sesuai gambar dengan memperhatikan EYD. Guru melakukan bimbingan kepada siswa dalam menulis deskripsi.
  - 3) Siswa mengoreksi tulisan temannya dan menulis pembetulan pada lembar *post-it*.
  - 4) Siswa mengumpulkan tulisan deskripsinya.
  - 5) Siswa menjelaskan arti jujur.
  - 6) Siswa menyebutkan contoh perbuatan jujur.
  - 7) Siswa menyebutkan manfaat kejujuran.
  - 8) Siswa menyebutkan akibat tidak jujur.
- c. Konfirmasi
- 1) Perwakilan dari siswa maju ke depan kelas membacakan hasil tulisannya.
  - 2) Siswa mengerjakan soal evaluasi.
  - 3) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum jelas.
  - 4) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi.
3. Kegiatan Akhir (10 menit)
- a) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi.
  - b) Siswa diberi PR sebagai tindak lanjut.
  - c) Siswa diberi motivasi supaya rajin belajar.

#### **E. Penilaian**

1. Prosedur Tes : Proses dan Produk
2. Bentuk Tes : Essay
3. Jenis Tes : Tertulis

4. Alat Tes : Gambar
5. Rubrik Penilaian Menulis Deskripsi

No.	Aspek	Kriteria	Rentang Nilai	Skor
1.	Isi	Ketepatan tulisan dengan judul tulisan	1-30	5-10
		Kesesuaian tulisan deskripsi dengan objek		5-10
		Penciptaan kesan pembaca terhadap tulisan deskripsi		5-10
2.	Organisasi	Pengembangan kalimat deskripsi	1-25	5-15
		Urutan berpikir		5-10
3.	Tatabahasa	Kalimat efektif	1-20	5-20
4.	Gaya	Pilihan kata	1-15	5-15
5.	Ejaan dan tanda baca	Ejaan, huruf kapital, tanda baca.	1-10	5-10
Jumlah				100

6. Kriteria Keberhasilan: siswa dikatakan berhasil jika mendapatkan nilai  $\geq 75$ .

#### F. Sumber dan Media

1. Sumber:

Suyatno dkk . (2008). *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta: BSE Pusat Perbukuan.

Setiati Wadihastuti dkk. (2008). *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta: BSE Pusat Perbukuan.

2. Media: gambar tunggal hewan anjing.

Mengetahui

Guru Kelas IIB

  
Istiyawati, S.Pd.

NIP

Sewon, 13 Mei 2014

Peneliti

  
Retriana Yulianti

NIM 10108247005

## MATERI

### Bahasa Indonesia



### PKn

#### Heli dan Bobi

Suatu hari yang cerah dua ekor anjing bernama Heli dan Bobi sedang asyik bermain bola di lapangan. Mereka berebut bola untuk memasukkan ke gawang. Heli berhasil menggiring bola kemudian menendang ke arah gawang namun meleset. Heli pun berteriak, “Golll!!!” sambil jingkrak-jingkrak kegirangan. Bobi pun berkata, “Kamu curang Hel, belum masuk itu”. Heli dan Bobi ribut, terjadilah perkelahian dan Heli menangis. mendengar tangis Heli, sang ibu menghampiri. “Ada apa ini? Kenapa Heli menangis?”, tanya sang ibu sambil meleraikan. “Bobi jahat bu, Bobi memukul aku padahal aku tak salah apa-apa”, jawab Heli. Bobi pun berkata, “Bohong bu... Heli bohong! Awalnya Heli ngaku-ngaku gol bolanya bu”.

“Ah, Bobi aja yang tidak mau mengakui kealahannya bu! Gol kok bu!!!”, bantah Heli. Sang ibu menengahi percekocokan anaknya “Sudah...sudah...yang benar yang mana? Heli atau Bobi?”. Heli dan Bobi serentak menjawab, “Aku!!!”

Sang ibu berkata, “Ingat ya nak, bohong itu dosa. Jika kita berdosa kita masuk neraka. Kalian mau masuk neraka?” “Tidak bu...”, jawab Heli dan Bobi serempak.

Akhirnya Heli mengakui kebohongannya dan meminta maaf kepada Bobi.

Mereka pun akur kembali.

- Isi cerita adalah Heli anjing yang berbohong atau tidak jujur.

Dalam pergaulan kita harus mengutamakan kejujuran, kejujuran dalam perkataan dan perilaku.

Berkata jujur artinya bertutur kata sesuai dengan kenyataan.

Berperilaku jujur artinya berperilaku sesuai dengan aturan.

#### Pengertian kejujuran

Jujur adalah sikap yang menunjukkan kesesuaian antara perkataan dan perbuatan..

#### Contoh perbuatan jujur

- Jika disuruh ibu belanja ke warung, uang kembalian dikembalikan kepada ibu.
- Tidak berkata bohong..
- Tidak mencontek saat ulangan.

#### Manfaat kejujuran

- Dipercaya orang.
- Disenangi orang.
- Mempunyai banyak teman.

### Akibat tidak jujur

- Tidak dipercaya orang.
- Dikucilkan dan dijauhi teman.
- Berdosa.

### **Evaluasi**

1. Apakah yang dimaksud dengan jujur?
2. Sejak kapan kejujuran harus dibiasakan?
3. Sebutkan 2 manfaat berperilaku jujur!
4. Sebutkan 2 akibat bila tidak jujur!
5. Bagaimana sikap anak yang jujur jika melakukan kesalahan?

Lampiran 11

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(Siklus II Pertemuan 1)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Sewon  
 Kelas/ Semester : II/ 2  
 Tema : Tumbuhan  
 Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

Jam ke	Mata Pelajaran	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
1,2	Bahasa Indonesia	Menulis Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda di sekitar dan menyalin puisi.	Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan nama tumbuhan.</li> <li>• Menyebutkan ciri-ciri tumbuhan.</li> <li>• Menuliskan kalimat deskripsi dengan benar.</li> <li>• Membacakan hasil tulisan deskripsi di depan kelas.</li> </ul>
3,4	IPA	Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari.	Mendeskripsikan hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan adanya hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk.</li> <li>• Menjelaskan manfaat matahari.</li> <li>• Menyebutkan dampak buruk matahari.</li> </ul>

### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui penjelasan dan media gambar yang ditunjukkan guru, siswa menyebutkan nama tumbuhan.
2. Melalui media gambar siswa dapat menyebutkan ciri-ciri tumbuhan.
3. Melalui media gambar siswa dapat menuliskan kalimat deskripsi dengan benar.
4. Melalui berlatih siswa dapat membacakan hasil tulisan deskripsi di depan kelas.
5. Melalui penjelasan guru siswa dapat menceritakan adanya hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk.
6. Melalui penjelasan guru siswa dapat menjelaskan manfaat matahari.
7. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan dampak buruk matahari.

*Karakter siswa yang diharapkan : kreatif dan rasa ingin tahu.*

### **B. Materi Pembelajaran**

1. Bahasa Indonesia  
Menulis deskripsi tumbuhan sayur.
2. IPA  
Pengaruh sinar matahari terhadap kondisi alam dan kehidupan di bumi.

### **C. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

### **D. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal (10 menit)
  - a. Berdoa.
  - b. Salam.
  - c. Mempersiapkan bahan ajar dan media.
  - d. Memperingatkan cara duduk yang baik ketika menulis.

- e. Apersepsi: menyanyikan lagu “Lihat Kebunku” dan tanya jawab tentang lagu tersebut.
  - f. Penyampaian tujuan pembelajaran menulis deskripsi melalui media gambar tunggal.
2. Kegiatan Inti (120 menit)
- a. Eksplorasi
    - 1) Siswa memperhatikan media gambar tunggal yang di pajang di depan kelas.
    - 2) Tanya jawab antara siswa dan guru tentang gambar. Siswa mengomentari/ berpendapat tentang media gambar tunggal di depan kelas.
  - b. Elaborasi
    - 1) Siswa bersama guru menuliskan judul gambar tersebut.
    - 2) Siswa menulis deskripsi sesuai gambar dengan memperhatikan EYD. Guru melakukan bimbingan kepada siswa dalam menulis deskripsi.
    - 3) Siswa mengoreksi tulisan secara individu.
    - 4) Siswa mengumpulkan tulisan deskripsinya.
    - 5) Siswa menceritakan adanya hubungan antara kedudukan matahari dengan bayang-bayang yang terbentuk.
    - 6) Siswa menulis manfaat matahari.
    - 7) Siswa menulis dampak buruk yang ditimbulkan matahari.
  - c. Konfirmasi
    - 1) Perwakilan dari siswa maju ke depan kelas membacakan hasil tulisannya.
    - 2) Siswa mengerjakan soal evaluasi hitung campuran perkalian dan pembagian.
    - 3) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum jelas.
    - 4) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)
  - a. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi.
  - b. Siswa diberi PR sebagai tindak lanjut.
  - c. Siswa diberi motivasi supaya rajin belajar.

**E. Penilaian**

1. Prosedur Tes : Proses dan Produk
2. Bentuk Tes : Essay
3. Jenis Tes : Tertulis
4. Alat Tes : Gambar
5. Rubrik Penilaian Menulis Deskripsi

No.	Aspek	Kriteria	Rentang Nilai	Skor
1.	Isi	Ketepatan tulisan dengan judul tulisan deskripsi	1-30	5-10
		Kesesuaian tulisan deskripsi dengan objek		5-10
		Penciptaan kesan pembaca terhadap tulisan deskripsi		5-10
2.	Organisasi	Pengembangan kalimat deskriptif	1-20	5-10
		Urutan berpikir		5-10
3.	Penggunaan Bahasa	Ketepatan penggunaan bentuk kebahasaan	1-30	5-15
		Kalimat efektif		5-15
4.	Kosakata	Pilihan kata	1-10	5-10
5.	Mekanik	Tanda baca, huruf kapital, tanda depan, dan konjungsi	1-10	0-5
		Penyusunan menjadi tulisan deskripsi		0-5
Jumlah				100

6. Kriteria Keberhasilan: siswa dikatakan berhasil jika mendapatkan nilai  $\geq 75$ .

**F. Sumber dan Media**

1. Sumber:

Suyatno dkk . (2008). *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta: BSE Pusat Perbukuan.

Buchori dkk. (2008). *Senang Matematika Untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta: BSE Pusat Perbukuan.

2. Media: gambar tunggal tumbuhan pohon pepaya.

Mengetahui

Guru Kelas IIB



Istiyawati, S.Pd.

NIP

Sewon, 14 Mei 2014

Peneliti



Retriana Yuliarti

NIM 10108247005

## MATERI

### Bahasa Indonesia



### IPA

#### Bayangan Benda

ayo lihatlah gambar di atas  
saat matahari bersinar  
apa yang terjadi  
cahaya matahari mengenai pohon  
maka akan terlihat bayangan pohon  
karena cahaya matahari sangat kuat  
maka bayangannya terlihat jelas  
pagi hari kedudukan matahari di timur  
bayangan benda terbentuk memanjang sebelah barat  
karena matahari berada di tempat rendah  
waktu selalu berjalan dan berganti

semakin siang matahari bergerak naik  
bayang bayang yang terbentuk semakin pendek  
bayangan benda  
pada waktu matahari di atas cahaya  
matahari mengenai benda maka  
membentuk bayangan kedudukan  
matahari selalu berubah bentuk  
bayangannya ikut berubah  
di siang hari udara sangat panas  
pasti kamu akan merasakan panasnya  
jam 12 siang matahari tepat diatas kita  
saat itu bayangan terlihat pendek  
di sore hari letak matahari ada di barat  
bayangan benda terbentuk di sebelah timur  
saat itu bayangan terlihat lebih panjang  
semakin sore bayangan benda semakin panjang  
bayangan benda menghilang saat matahari terbenam  
zaman dahulu orang belum mengenal jam  
orang mengetahui waktu melalui matahari  
dengan melihat bayangan benda karena matahari  
bagaimana cara mengetahui waktu pagi  
pagi ditunjukkan bayangan benda di barat  
siang ditunjukkan bayang bayang terpendek  
sore ditunjukkan bayang bayang di timur  
cara seperti ini disebut jam matahari  
mengapa disebut jam matahari  
karena menentukan waktu berdasarkan cahaya matahari  
saat ini sudah diketahui  
satu hari adalah 24 jam  
satu jam adalah 60 menit

### Latihan

1. Pada sore hari bayangan benda yang terbentuk berada di sebelah ...
2. Bayangan benda terpendek terbentuk pada jam ...
3. Pada sore hari bayangan benda karena cahaya matahari berada di ...
4. Jika sinar ada di belakang, maka bayang-bayang ada di ...
5. Letak bayang-bayang ..... jika arah sinar berubah.

Lampiran 12

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Siklus II Pertemuan 2)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Sewon

Kelas/ Semester : II/ 2

Tema : Tumbuhan

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

Jam ke	Mata Pelajaran	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
1,2	Bahasa Indonesia	Menulis Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda di sekitar dan menyalin puisi.	Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan nama tumbuhan.</li> <li>• Menyebutkan ciri-ciri binatang.</li> <li>• Menuliskan kalimat deskripsi dengan benar.</li> <li>• Membacakan hasil tulisan deskripsi di depan kelas.</li> </ul>
3,4	Matematika	Melakukan perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka.	Melakukan operasi hitung campuran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan operasi hitung campuran (perkalian dan pembagian).</li> </ul>

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui penjelasan dan media gambar, siswa menyebutkan nama tumbuhan.

2. Melalui media gambar siswa dapat menyebutkan ciri-ciri binatang.
3. Melalui media gambar siswa dapat menuliskan kalimat deskripsi dengan benar.
4. Melalui berlatih siswa dapat membacakan hasil tulisan deskripsi di depan kelas.
5. Melalui berlatih siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan operasi hitung campuran (perkalian dan pembagian).

*Karakter siswa yang diharapkan : kreatif dan kerja keras.*

#### **B. Materi Pembelajaran**

1. Bahasa Indonesia  
Menulis deskripsi tumbuhan bunga.
2. Matematika  
Melakukan operasi hitung campuran.

#### **C. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

#### **D. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal (10 menit)
  - a. Berdoa.
  - b. Salam.
  - c. Mempersiapkan bahan ajar dan media.
  - d. Memperingatkan cara duduk yang baik ketika menulis.
  - e. Apersepsi: menyanyikan lagu “Lihat Kebunku” dan tanya jawab tentang lagu tersebut.
  - f. Penyampaian tujuan pembelajaran menulis deskripsi melalui media gambar tunggal.
2. Kegiatan Inti (120 menit)
  - a. Eksplorasi
    - 1) Siswa memperhatikan media gambar tunggal yang di pajang di depan kelas.

- 2) Tanya jawab antara siswa dan guru tentang gambar. Siswa mengomentari/ berpendapat tentang media gambar tunggal di depan kelas.
  - 3) Siswa melakukan perkalian dan pembagian sampai dua angka.
- b. Elaborasi
- 1) Siswa bersama guru menuliskan judul gambar tersebut.  
Siswa menulis deskripsi sesuai gambar dengan memperhatikan EYD.
  - 2) Guru melakukan bimbingan kepada siswa dalam menulis deskripsi.
  - 3) Siswa mengoreksi tulisan secara individu.
  - 4) Siswa mengumpulkan tulisan deskripsinya.
  - 5) Siswa berlatih memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan operasi hitung campuran (perkalian dan pembagian).
- c. Konfirmasi
- 2) Perwakilan dari siswa maju ke depan kelas membacakan hasil tulisannya.
  - 3) Siswa mengerjakan soal evaluasi hitung campuran perkalian dan pembagian.
  - 4) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum jelas.
  - 5) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi.
3. Kegiatan Akhir (10 menit)
- a. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi.
  - b. Siswa diberi PR sebagai tindak lanjut.
  - c. Siswa diberi motivasi supaya rajin belajar.

#### **E. Penilaian**

1. Prosedur Tes : Proses dan Produk
2. Bentuk Tes : Essay
3. Jenis Tes : Tertulis

4. Alat Tes : Gambar
5. Rubrik Penilaian Menulis Deskripsi

No.	Aspek	Kriteria	Rentang Nilai	Skor
1.	Isi	Ketepatan tulisan dengan judul tulisan deskripsi	1-30	5-10
		Kesesuaian tulisan deskripsi dengan objek		5-10
		Penciptaan kesan pembaca terhadap tulisan deskripsi		5-10
2.	Organisasi	Pengembangan kalimat deskriptif	1-20	5-10
		Urutan berpikir		5-10
3.	Penggunaan Bahasa	Ketepatan penggunaan bentuk kebahasaan	1-30	5-15
		Kalimat efektif		5-15
4.	Kosakata	Pilihan kata	1-10	5-10
5.	Mekanik	Tanda baca, huruf kapital, tanda depan, dan konjungsi	1-10	0-5
		Penyusunan menjadi tulisan deskripsi		0-5
Jumlah				100

6. Kriteria Keberhasilan: siswa dikatakan berhasil jika mendapatkan nilai  $\geq 75$ .

#### F. Sumber dan Media

1. Sumber:

Suyatno dkk . (2008). *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk SD/MI Kelas II*. Jakarta: BSE Pusat Perbukuan.

Buchori dkk. (2008). Senang Matematika Untuk SD/MI Kelas II.  
Jakarta: BSE Pusat Perbukuan.

2. Media: gambar tunggal pohon jagung.

Mengetahui

Guru Kelas IIB



Istiyawati, S.Pd.

NIP

Scwon, 16 Mei 2014

Peneliti



Retriana Yuliarti

NIM 10108247005

## MATERI

### Bahasa Indonesia



### Matematika

Pembagian adalah pengurangan berulang

#### *Contoh*

Di kebun paman terdapat 3 pohon jagung berbuah sebanyak 6. 6 jagung tersebut diberikan kepada ketiga anaknya sama banyak.

Berapa banyak jagung yang diterima tiap anaknya?

#### *Penyelesaian*

$$6 - 3 - 3 = 0$$

Sama artinya  $6 : 3 = \dots$

Banyak kaki sapi seluruhnya  $6 : 3 = 2$

#### **Contoh**

Ayah mempunyai 6 buah jagung. Jagung tersebut dibagikan kepada kedua anaknya sama banyak.

Berapa banyak jagung yang diterima tiap anaknya?

**Penyelesaian**

$$6 - 2 - 2 - 2 = 0$$

Sama artinya  $6 : 2 = \dots$

Banyak telinga sapi semuanya  $6 : 2 = 3$

**Evaluasi**

1.  $12 : 3 = \dots$  ( $12 - 3 - 3 - 3 = 0$ ,  $12 : 3 = 4$ )
2.  $18 : 3 = \dots$  ( $18 - 3 - 3 - 3 - 3 - 3 = 0$ ,  $18 : 3 = 6$ )
3.  $20 : 4 = \dots$  ( $20 - 4 - 4 - 4 - 4 = 0$ ,  $20 : 4 = 5$ )
4.  $24 : 3 = \dots$  ( $24 - 3 - 3 - 3 - 3 - 3 - 3 - 3 = 0$ ,  $24 : 3 = 8$ )
5.  $28 : 4 = \dots$  ( $28 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 - 4 = 0$ ,  $28 : 4 = 7$ )

**PR**

1.  $30 : 5 = \dots$
2.  $36 : 6 = \dots$
2. Ayah mempunyai 25 buah anggur. Anggur tersebut diberikan kepada 5 anaknya sama banyak. Berapa jumlah anggur yang diterima anaknya?
3. Ayah membeli 30 buah jeruk. Jeruk tersebut diberikan kepada 6 keponakannya sama banyak. Berapa jumlah jeruk yang diterima keponakannya?
4. Ibu memetik 36 buah strawberi. Strawberi tersebut diberikan kepada 6 saudaranya sama banyak. Berapa jumlah strawberi yang diterima saudara ibu?

**Lampiran 13****Daftar Siswa Kelas IIB**

No	No Induk	Nama Siswa	Jenis Kelamin L/P	Kode
1	1702	Maulana Rio Irawan	L	A
2	1712	Rifda Izzati	P	B
3	1660	Riko Wahyu Saputro	L	C
4	1753	Lucky Herdian	L	D
5	1754	Meileni Kustianingrum	P	E
6	1755	Muhamad Sheva Saif A.	L	F
7	1756	Muhammad Slamet Ikhwan	L	G
8	1758	Nathania Azzahra Wicaksono	P	H
9	1757	Navika Putri Aprillia Najieb	P	I
10	1759	Nova Putra Pratama	L	J
11	1760	Pandu Tri Rangga	L	K
12	1761	Prima Karunia Firdausi	P	L
13	1762	Radhite Pamukas	L	M
14	1763	Rangga Jaya Saputra	L	N
15	1764	Raylan Naufal Amroni	L	O
16	1765	Renaldi Bagus Akbar F.	L	P
17	1769	Rizal Ainun Khoirudin	L	Q
18	1770	Rizky Aulya Vierlana	L	R
19	1771	Shelomita Hindun Wijayanti	P	S
20	1772	Syaiful Johan Fernando	L	T
21	1773	Syfa Alnevi Rachmadya P.	P	U
22	1774	Taura Wahyusyandana	L	V
23	1776	Unggul Atmaja Putra	L	W
24	1777	Urpha Rekyaningrum	P	X
25	1778	Verdi Winarko	L	Y
26	1779	Virly Meilia Cahyani	P	Z
27	1780	Yusi Nur Syifa Rizqi H.	P	AA
28	1781	Zahra Maynanda Tsani	P	AB
29	1782	Zelri Cahyamerkuri	P	AC
30	1837	Sayyidatun Nisa Nur Aulia	P	AD
31	1838	Yunisa Agustin F.L.	P	AE

Lampiran 14

Data Hasil Penilaian Menulis Deskripsi Pada Pra Siklus  
Skor Aspek yang dinilai

No.	Kode Nama Siswa	I					2					Jumlah		
		a		b		c		a		b			Jumlah	
1	A	8	8	7	23	11	8	19	14	12	7	75		
2	B	8	7	7	22	10	7	17	11	10	5	65		
3	C	8	8	7	23	12	8	20	13	12	7	75		
4	D	9	9	8	26	13	8	21	15	12	8	82		
5	E	8	8	7	23	10	7	17	12	10	7	69		
6	F	7	7	6	20	7	7	14	10	8	5	57		
7	G	7	7	6	20	9	7	16	10	8	5	59		
8	H	8	8	6	22	10	7	17	12	10	5	66		
9	I	8	8	6	22	10	7	17	12	10	6	67		
10	J	8	8	5	21	8	7	15	12	10	5	63		
11	K	8	8	7	23	13	8	21	12	12	7	75		
12	L	8	8	7	23	14	7	21	12	12	7	75		
13	M	7	7	6	20	9	7	16	10	10	6	62		
14	N	8	8	6	22	9	7	16	10	10	6	64		
15	O	9	9	8	26	13	8	21	15	12	8	82		
16	P	7	7	5	19	9	7	16	12	12	6	65		
17	Q	7	7	5	19	9	7	16	10	10	5	60		
18	R	7	6	6	19	10	7	17	10	8	6	60		
19	S	6	6	5	17	7	5	12	8	8	5	50		
20	T	7	7	5	19	7	7	14	8	8	5	54		
21	U	6	6	6	19	7	7	14	12	10	5	60		
22	V	7	7	5	19	7	7	14	12	10	5	60		
23	W	6	6	5	18	7	7	14	10	10	5	57		
24	X	7	7	5	19	7	6	13	10	10	5	57		
25	Y	8	8	8	24	13	8	21	14	10	6	75		
26	Z	8	8	7	23	12	7	19	13	12	8	75		
27	AA	7	7	5	19	12	7	19	10	10	6	64		
28	AB	8	8	8	24	12	8	20	12	11	8	75		
29	AC	8	8	8	24	12	8	20	12	12	7	75		
30	AD	8	7	6	21	10	7	17	12	10	6	66		
31	AE	6	6	5	17	7	5	12	8	8	5	50		
Jumlah		232,00	231,00	193,00	656,00	306,00	220,00	526,00	353,00	317,00	187,00	2.039,00		
Rata-rata		7,48	7,45	6,23	21,16	9,87	7,10	16,97	11,39	10,23	6,03	65,77		
Tertinggi		9,00	9,00	8,00	26,00	14,00	8,00	21,00	15,00	12,00	8,00	82,00		
Terendah		6,00	6,00	5,00	17,00	7,00	5,00	12,00	8,00	8,00	5,00	50,00		

Sewon, 15 Februari 2014

Mengetahui  
Guru Kelas IIB

Peneliti

Istiyawati, S.Pd.  
NIP

Retriana Yulianti  
NIM 10108247005

Data Hasil Penilaian Menulis Deskripsi Pada Siklus I Pertemuan 1  
Skor Aspek yang dinilai

No.	Kode Nama Siswa	1			2			Jumlah	3	4	5	Jumlah
		a	b	c	a	b	c					
1	A	9	8	8	12	12	8	20	15	12	7	80
2	B	8	8	7	23	20	8	20	14	12	6	75
3	C	8	8	7	23	20	8	20	14	12	6	75
4	D	9	9	8	26	13	8	21	15	13	8	83
5	E	8	8	8	24	12	8	20	13	10	7	74
6	F	7	7	6	20	7	7	14	10	10	7	61
7	G	7	7	6	20	10	7	17	10	12	5	64
8	H	8	8	8	24	11	7	18	10	12	7	71
9	I	8	8	8	24	12	8	20	13	10	8	75
10	J	8	7	6	21	7	7	14	10	10	5	60
11	K	8	8	7	23	12	8	20	12	12	6	73
12	L	8	8	7	23	12	8	20	14	12	6	75
13	M	7	7	7	21	10	8	18	10	10	7	66
14	N	8	7	6	21	10	7	17	10	10	6	64
15	O	9	9	8	26	13	8	21	15	12	8	82
16	P	8	8	6	22	12	8	20	14	12	7	75
17	Q	8	8	6	22	10	8	18	12	10	7	69
18	R	8	7	7	22	10	7	17	12	10	6	67
19	S	7	6	5	18	7	5	12	8	8	5	51
20	T	7	7	6	20	7	7	14	10	10	5	59
21	U	7	7	6	20	7	7	14	10	10	6	60
22	V	8	7	5	20	7	7	14	10	10	6	60
23	W	7	7	6	20	7	7	14	10	10	5	59
24	X	7	7	6	20	7	7	14	10	10	5	59
25	Y	9	8	7	24	12	8	20	14	12	7	77
26	Z	8	8	7	23	12	8	20	14	12	7	76
27	AA	9	8	8	25	13	8	21	15	12	7	80
28	AB	8	8	7	23	12	8	20	14	12	6	75
29	AC	9	8	8	25	13	8	21	15	12	7	80
30	AD	8	8	7	23	12	8	20	14	12	6	75
31	AE	7	6	5	18	8	6	14	8	8	6	54
Jumlah		245,00	236,00	209,00	690,00	321,00	232,00	553,00	375,00	339,00	197,00	2.154,00
Rata-rata		7,90	7,61	6,74	22,26	10,35	7,48	17,84	12,10	10,94	6,35	69,48
Tertinggi		9,00	9,00	8,00	26,00	13,00	8,00	21,00	15,00	13,00	8,00	83,00
Terendah		7,00	6,00	5,00	18,00	7,00	5,00	12,00	8,00	8,00	5,00	51,00

Sewon, 9 Mei 2014  
Peneliti



Retriata Yuliarti  
NIM 10108247005

Mengetahui  
Guru Kelas IIB



Istiyawati, S.Pd.  
NIP

Data Hasil Penilaian Menulis Deskriptif Pada Siklus I Pertemuan 2  
Skor Aspek yang dinilai

No.	Kode Nama Siswa	I			2			3			4			5			Jumlah
		a	b	c	Jumlah	a	b	c	Jumlah	a	b	c	Jumlah	a	b	c	
1	A	9	9	8	26	13	8	8	21	15	12	12	12	8	8	82	
2	B	8	8	7	23	12	8	8	20	14	12	12	12	7	7	76	
3	C	8	8	7	23	12	6	18	22	16	12	12	7	7	75		
4	D	9	9	8	26	13	9	22	19	15	13	13	8	8	85		
5	E	8	8	7	23	12	7	19	18	10	10	12	7	7	76		
6	F	8	8	7	23	10	8	18	21	12	12	12	5	5	66		
7	G	8	8	8	24	13	8	21	19	12	12	12	7	7	76		
8	H	8	8	8	24	13	8	21	19	14	13	13	7	7	79		
9	I	8	8	8	24	12	8	20	18	13	11	11	7	7	75		
10	J	8	8	7	23	10	8	18	21	10	10	10	6	6	67		
11	K	8	8	8	24	13	8	21	19	13	12	12	7	7	77		
12	L	8	8	8	24	13	8	21	19	14	12	12	7	7	78		
13	M	8	8	7	23	11	7	18	18	12	10	10	6	6	69		
14	N	8	8	7	23	12	7	19	18	10	10	10	6	6	68		
15	O	9	9	8	26	13	8	21	19	15	12	12	7	7	81		
16	P	8	8	8	24	12	8	20	18	13	11	11	8	8	76		
17	Q	8	8	8	24	12	8	20	18	10	10	10	7	7	71		
18	R	8	8	7	23	10	7	17	17	11	10	10	7	7	68		
19	S	8	7	6	21	10	6	16	16	10	10	10	6	6	63		
20	T	8	7	6	21	10	7	17	17	10	9	9	5	5	62		
21	U	8	7	7	22	10	7	17	17	10	10	10	5	5	64		
22	V	8	7	7	22	10	7	17	17	10	10	10	6	6	65		
23	W	8	7	6	21	10	7	17	17	10	9	9	5	5	62		
24	X	8	7	6	21	12	7	19	19	10	9	9	5	5	64		
25	Y	9	8	8	25	12	8	20	20	15	12	12	8	8	80		
26	Z	9	8	8	25	13	8	21	21	15	12	12	7	7	80		
27	AA	8	8	8	24	13	8	21	21	13	12	12	7	7	77		
28	AB	8	8	8	24	13	8	21	21	14	12	12	7	7	78		
29	AC	9	8	8	25	13	8	21	21	15	13	13	8	8	82		
30	AD	9	8	8	25	13	8	21	21	15	13	13	7	7	81		
31	AE	8	7	7	22	10	6	16	16	10	10	10	7	7	65		
	Jumlah	255,00	244,00	229,00	728,00	365,00	234,00	599,00	389,00	345,00	207,00	207,00	2.268,00				
	Rata-rata	8,23	7,87	7,39	23,48	11,77	7,55	19,32	12,55	11,13	6,68	6,68	73,16				
	Tertinggi	9,00	9,00	8,00	26,00	13,00	9,00	22,00	16,00	13,00	8,00	8,00	85,00				
	Terendah	8,00	7,00	6,00	21,00	10,00	6,00	16,00	10,00	9,00	5,00	5,00	62,00				

Sewon, 13 Mei 2014  
Peneliti



Retriana Yulianti  
NIM 10108247005

Mengetahui  
Guru Kelas IIB



Istiyawati, S.Pd.  
NIP

## Lampiran 16

## Rekapitulasi Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Deskripsi pada Pra Siklus dan Siklus I

No.	Kode Siswa	Penilaian Siklus I		Rata-rata	Pra Siklus	Tuntas	Belum Tuntas
		P 1	P 2				
1	A	80	82	81,0	75	√	
2	B	75	76	75,5	65	√	
3	C	75	75	75,0	75	√	
4	D	83	85	84,0	82	√	
5	E	74	76	75,0	69	√	
6	F	61	66	63,5	57		√
7	G	64	76	70,0	59		√
8	H	71	79	75,0	66	√	
9	I	75	75	75,0	67	√	
10	J	60	67	63,5	63		√
11	K	73	77	75,0	75	√	
12	L	75	78	76,5	75	√	
13	M	66	69	67,5	62		√
14	N	64	68	66,0	64		√
15	O	82	81	81,5	82	√	
16	P	75	76	75,5	65	√	
17	Q	69	71	70,0	60		√
18	R	67	68	67,5	60		√
19	S	51	63	57,0	50		√
20	T	59	62	60,5	54		√
21	U	60	64	62,0	60		√
22	V	60	65	62,5	60		√
23	W	59	62	60,5	57		√
24	X	59	64	61,5	57		√
25	Y	77	80	78,5	75	√	
26	Z	76	80	78,0	75	√	
27	AA	80	77	78,5	64	√	
28	AB	75	78	76,5	75	√	
29	AC	80	82	81,0	75	√	
30	AD	75	81	78,0	66	√	
31	AE	54	65	59,5	50		√
Total Skor		2154	2268	2211	2039		
Rata-rata		69,48	73,16	71,32	65,77		
Tertinggi		83	85	84	82		
Terendah		51	62	57	50		

Mengetahui  
Guru Kelas IIB

Istiyawati, S.Pd.  
NIP

Sewon, 13 Mei 2014  
Peneliti

Retriana Yulianti  
NIM 10108247005



Data Hasil Penilaian Menulis Deskripsi Pada Siklus II Pertemuan 2

No.	Kode Nama Siswa	Skor Aspek yang dinilai										Jumlah	
		I					2						
		a	b	c	Jumlah	a	b	Jumlah	3	4	5		
1	A	9	9	9	27	13	9	9	22	17	13	9	88
2	B	8	8	8	24	12	7	19	15	12	9	79	
3	C	8	8	8	24	12	7	19	15	12	8	78	
4	D	9	9	9	27	14	9	23	18	13	9	90	
5	E	8	8	8	24	12	7	19	15	12	9	79	
6	F	8	8	8	24	13	7	20	14	12	8	78	
7	G	8	8	8	24	13	8	21	12	12	9	78	
8	H	8	8	8	24	13	8	21	14	13	8	80	
9	I	8	8	8	24	13	8	21	13	10	8	76	
10	J	8	8	7	23	10	6	16	10	10	6	65	
11	K	8	8	8	24	13	8	21	13	11	8	77	
12	L	8	8	8	24	13	7	20	14	11	8	77	
13	M	8	8	8	24	12	8	20	14	10	8	76	
14	N	8	8	8	24	12	8	20	14	12	9	79	
15	O	9	9	9	27	14	9	23	18	13	9	90	
16	P	8	8	8	24	12	8	20	15	12	9	81	
17	Q	9	9	8	26	12	8	20	16	13	9	84	
18	R	9	9	8	26	13	7	20	15	12	9	82	
19	S	9	9	8	26	13	8	21	15	12	9	83	
20	T	9	9	8	26	12	8	20	12	12	8	78	
21	U	8	8	7	23	10	7	17	15	12	8	75	
22	V	8	8	8	24	13	7	20	15	12	9	80	
23	W	8	8	7	23	10	6	16	10	10	6	65	
24	X	8	8	7	23	10	6	16	10	10	6	65	
25	Y	9	9	9	27	14	9	23	18	13	9	90	
26	Z	9	9	8	26	13	9	22	15	13	9	85	
27	AA	9	9	8	26	13	9	22	16	13	9	86	
28	AB	9	9	8	26	13	9	22	18	13	9	88	
29	AC	9	9	9	27	14	9	23	18	13	9	90	
30	AD	9	9	8	26	13	9	22	15	13	9	85	
31	AE	8	8	8	24	12	8	20	14	12	8	78	
Jumlah		262,00	261,00	249,00	772,00	386,00	243,00	629,00	453,00	371,00	260,00	2.485,00	
Rata-rata		8,45	8,42	8,03	24,90	12,45	7,84	20,29	14,61	11,97	8,39	80,16	
Tertinggi		9,00	9,00	9,00	27,00	14,00	9,00	23,00	18,00	13,00	9,00	90,00	
Terendah		8,00	8,00	7,00	23,00	10,00	6,00	16,00	10,00	10,00	6,00	65,00	

Mengetahui  
Guru Kelas IIB

Sewon, 16 Mei 2014  
Peneliti

  
Istiyawati, S.Pd.  
NIP

  
Retriana Yulianti  
NIM 10108247005

## Lampiran 18

## Rekapitulasi Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siklus I dan Siklus II

No.	Kode Siswa	Penilaian Siklus II		Rata-rata	Siklus I	Tuntas	Belum Tuntas
		P 1	P 2				
1	A	87	88	87,5	81,0	√	
2	B	77	79	78,0	75,5	√	
3	C	76	78	77,0	75,0	√	
4	D	90	90	90,0	84,0	√	
5	E	76	79	77,5	75,0	√	
6	F	78	78	78,0	63,5	√	
7	G	75	78	76,5	70,0	√	
8	H	80	80	80,0	75,0	√	
9	I	75	76	75,5	75,0	√	
10	J	66	65	65,5	63,5		√
11	K	75	77	76,0	75,0	√	
12	L	75	77	76,0	76,5	√	
13	M	75	76	75,5	67,5	√	
14	N	78	79	78,5	66,0	√	
15	O	90	90	90,0	81,5	√	
16	P	76	81	78,5	75,5	√	
17	Q	75	84	79,5	70,0	√	
18	R	75	82	78,5	67,5	√	
19	S	69	83	76,0	57,0	√	
20	T	72	78	75,0	60,5	√	
21	U	63	75	69,0	62,0		√
22	V	70	80	75,0	62,5	√	
23	W	65	65	65,0	60,5		√
24	X	65	65	65,0	61,5		√
25	Y	85	90	87,5	78,5	√	
26	Z	83	85	84,0	78,0	√	
27	AA	80	86	83,0	78,5	√	
28	AB	80	88	84,0	76,5	√	
29	AC	85	90	87,5	81,0	√	
30	AD	85	85	85,0	78,0	√	
31	AE	72	78	75,0	59,5	√	
Total Skor		2373	2485	2429	2211		
Rata-rata		76,55	80,16	78,35	71,32		
Tertinggi		90	90	90	84		
Terendah		63	65	65	57		

Mengetahui  
Guru Kelas IIB

  
Istiyawati, S.Pd.  
NIP

Sewon, 16 Mei 2014  
Peneliti

  
Retriana Yulianti  
NIM 10108247005

Lampiran 19

**Rekapitulasi Hasil Penilaian Menulis Deskripsi Tiap Aspek pada Siklus I dan Siklus II**

Siklus	Pertemuan	Rata-rata Skor Aspek yang Dinilai				
		1	2	3	4	5
Siklus I	Pertemuan 1	22,26	17,84	12,10	10,94	6,35
	Pertemuan 2	23,48	19,32	12,55	11,13	6,68
	<b>Rata-rata</b>	<b>22,87</b>	<b>18,58</b>	<b>12,33</b>	<b>11,04</b>	<b>6,52</b>
Siklus II	Pertemuan 1	24,13	19,77	13,74	11,58	7,32
	Pertemuan 2	24,90	20,29	14,61	11,97	8,39
	<b>Rata-rata</b>	<b>24,52</b>	<b>20,03</b>	<b>14,18</b>	<b>11,78</b>	<b>7,86</b>
<b>Kenaikan Rata-rata</b>		<b>1,65</b>	<b>1,45</b>	<b>1,85</b>	<b>0,74</b>	<b>1,34</b>
<b>Siklus I ke Siklus II</b>						

Mengetahui  
Guru Kelas IIB

Istiyawati, S.Pd.  
NIP

Sewon, 14 Mei 2014  
Peneliti

Retriana Yuliarti  
NIM 10108247005

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 1

No.	Aspek yang Ditilai	Skor penilaian siswa No.																										Jumlah Skor	Persentase					
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z			AA	AB	AC	AD	AE
1	Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	95	76,61	
2	Siswa mempersiapkan alat tulis	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	4	3	79	63,71	
3	Siswa memperhatikan apresepsi dari guru	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	4	84	67,74		
4	Siswa memperhatikan media gambar tunggal yang ditempel di papan tulis	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	3	88	70,97		
5	Siswa mengomentari gambar	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	4	77	62,10		
6	Siswa bersungguh-sungguh dalam menulis deskripsi	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	1	1	1	1	3	4	3	4	4	81	65,32		
7	Siswa mengoreksi tulisan temannya	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	1	69	55,65		
8	Siswa antusias membaca tulisan deskripsinya di depan kelas	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	63	50,81		
9	Siswa dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan tepat	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	91	73,39		
10	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	95	76,61		
Jumlah Skor		37	37	27	29	23	21	21	29	27	22	28	27	28	20	28	34	27	28	18	19	21	20	16	20	32	36	29	31	36	33	18	822	
Persentase		93	93	68	73	58	53	53	73	68	55	70	68	70	50	70	85	68	70	45	48	53	50	40	50	80	90	73	78	90	83	45	66,29	

Observer,



Retriana Yulianti  
NIM 10108247005

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 2

No.	Aspek yang Dimilai	Skor penilaian siswa No.																										Jumlah Skor	Persentase					
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z			AA	AB	AC	AD	AE
1	Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	106	85,48	
2	Siswa mempersiapkan alat tulis	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	94	75,81		
3	Siswa memperhatikan aperspsi dari guru	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	4	4	2	93	75,00	
4	Siswa memperhatikan media gambar tunggal yang ditempel di papan tulis	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3	2	102	82,26	
5	Siswa mengomentari gambar	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	2	95	76,61	
6	Siswa bersungguh-sungguh dalam menulis deskripsi	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	2	91	73,39	
7	Siswa mengoreksi tulisan temannya	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	4	2	4	4	2	85	68,55	
8	Siswa antusias membaca tulisan deskripsinya di depan kelas	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	98	79,03	
9	Siswa dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan tepat	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	2	94	75,81	
10	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	106	85,48	
Jumlah Skor		39	98	33	30	30	31	33	30	32	25	31	33	32	27	36	36	28	32	26	26	23	22	22	24	37	39	32	36	39	37	24	964	
Persentase		98	98	83	75	75	78	83	75	80	63	78	83	80	68	90	90	70	80	65	65	58	55	55	60	93	98	80	90	98	93	60		77,74

Observer,



Retriana Yulianti  
NIM 10108247005

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 1

No.	Aspek yang Dimilai	Skor penilaian siswa No.																										Jumlah Skor	Persentase					
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z			AA	AB	AC	AD	AE
1	Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	109	87,90	
2	Siswa mempersiapkan alat tulis	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	105	84,68		
3	Siswa memperhatikan apersepsi dari guru	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	104	83,87		
4	Siswa memperhatikan media gambar tunjangan yang ditempel di papan tulis	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	106	85,48		
5	Siswa mengomentari gambar	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	4	4	4	99	79,84		
6	Siswa bersungguh-sungguh dalam menulis deskripsi	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	99	79,84		
7	Siswa mengoreksi tulisan temannya	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	99	79,84		
8	Siswa antusias membaca tulisan deskripsinya di depan kelas	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	98	79,03		
9	Siswa dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan tepat	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	102	82,26		
10	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	109	87,90		
Jumlah Skor		40	38	38	30	31	33	35	38	32	25	31	33	32	28	39	36	29	32	26	29	27	29	28	29	40	40	35	37	40	37	33	1030	
Persentase		100	95	95	75	78	83	88	95	80	63	78	83	80	70	98	90	73	80	65	73	68	73	70	73	100	100	88	93	100	93	83		83,06

Observer,



Retriana Yulianti  
NIM 10108247005

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 2

No.	Aspek yang Dinilai	Skor penilaian siswa No.																										Jumlah Skor	Persentase					
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z			AA	AB	AC	AD	AE
1	Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	115	92,74
2	Siswa mempersiapkan alat tulis	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	111	89,52	
3	Siswa memperhatikan apersepsi dari guru	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	110	88,71	
4	Siswa memperhatikan media gambar tunggal yang ditempel di papan tulis	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	112	90,32	
5	Siswa mengomentari gambar	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	107	86,29	
6	Siswa bersungguh-sungguh dalam menulis deskripsi	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	109	87,90	
7	Siswa mengoreksi tulisan temannya	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	106	85,48	
8	Siswa antusias membaca tulisan deskripsinya di depan kelas	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	105	84,68	
9	Siswa dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan tepat	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	107	86,29	
10	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	115	92,74	
Jumlah Skor		40	38	38	39	31	33	35	40	32	25	31	33	32	28	40	40	40	37	29	27	39	28	29	40	40	39	40	40	38	36	1097		
Persentase		100	95	95	98	78	83	88	100	80	63	78	83	80	70	100	100	100	93	73	68	98	70	73	100	100	98	100	100	95	90		88,47	

Observer,



Retriana Yulianti  
NIM 10108247005

## Lampiran 22

## Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No.	Kode Siswa	Siklus I		Rata-rata	Siklus II		Rata-rata
		P 1	P 2		P 1	P 2	
1	A	37	39	38	40	40	40
2	B	37	39	38	38	38	38
3	C	27	33	30	38	28	33
4	D	29	30	29,5	30	39	34,5
5	E	23	30	26,5	31	31	31
6	F	21	31	26	33	33	33
7	G	21	33	27	35	35	35
8	H	29	30	29,5	38	40	39
9	I	27	32	29,5	32	32	32
10	J	22	25	23,5	25	25	25
11	K	28	31	29,5	31	31	31
12	L	27	33	30	33	33	33
13	M	28	32	30	32	32	32
14	N	20	27	23,5	28	28	28
15	O	28	36	32	39	40	39,5
16	P	34	36	35	36	40	38
17	Q	27	28	27,5	29	40	34,5
18	R	28	32	30	32	40	36
19	S	18	26	22	26	37	31,5
20	T	19	26	22,5	29	29	29
21	U	21	23	22	27	27	27
22	V	20	22	21	29	39	34
23	W	16	22	19	28	28	28
24	X	20	24	22	29	29	29
25	Y	32	37	34,5	40	40	40
26	Z	36	39	37,5	40	40	40
27	AA	29	32	30,5	35	39	37
28	AB	31	36	33,5	37	40	38,5
29	AC	36	39	37,5	40	40	40
30	AD	33	37	35	37	38	37,5
31	AE	18	24	21	33	36	34,5
Total Skor		822	964	893	1030	1087	1058,5
Rata-rata		26,52	31,10	28,81	33,23	35,06	34,15
Tertinggi		37	39	38	40	40	40
Terendah		16	22	19	25	25	25

Observer,


Retriana Yuliarti  
NIM 10108247005

Lampiran 23

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

No.	Aspek yang Dinilai	Siklus I		Rata-rata	Siklus II		Rata-rata
		P 1	P 2		P 1	P 2	
1	Mengawali pembelajaran dengan berdoa	3	4	3,5	4	4	4
2	Menyiapkan materi dan media pembelajaran	3	3	3	4	4	4
3	Memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran	3	3	3	3	4	3,5
4	Memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	2	3	2,5	3	4	3,5
5	Melakukan apersepsi untuk mengawali pembelajaran	2	3	2,5	4	4	4
6	Menampilkan kesan yang ramah, semangat untuk menarik perhatian siswa dalam belajar	3	3	3	3	3	3
7	Memasang media gambar tunggal di papan tulis	4	4	4	4	4	4
8	Memberikan pertanyaan secara lisan tentang gambar	3	3	3	4	4	4
9	Membimbing menentukan judul gambar	3	3	3	4	4	4
10	Memberi bimbingan kepada siswa dalam menulis deskripsi	2	3	2,5	4	4	4
11	Memberi bimbingan kepada siswa dalam mengoreksi tulisan temannya	2	3	2,5	4	4	4
12	Memberi pujian bagi siswa yang terampil menulis deskripsi	3	3	3	3	3	3
13	Mengarahkan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3	3	3	3	4	3,5
14	Memberi pesan moral, misalnya siswa diminta untuk rajin belajar, patuh pada orang tua dan sebagainya	3	3	3	3	3	3
15	Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa	3	4	3,5	4	4	4
Jumlah Skor		42	48	45	54	57	55,5
Persentase		70,00	80,00	75,00	90,00	95,00	92,50

Observer,



Retriana Yulianti  
NIM 10108247005

## Lampiran 24

### A. Identitas

Nama evaluator : Laniatun Munawaroh, M.Pd.

Pendidikan : S2

Bidang keahlian : Desain Pesan Pembelajaran

### B. Petunjuk Pengisian Angket

- Berilah tanda (X) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu pada kolom dibawah angka 1, 2, 3 atau 4.

Keterangan:

4 : baik

3 : cukup baik

2 : kurang baik

1 : tidak baik

- Bapak/Ibu dimohon memberikan komentar dan saran pada kolom yang telah disediakan.

Terimakasih.

### C. Daftar Pertanyaan

No.	Item Pertanyaan	1	2	3	4	Komentar/ Saran
1	Jenis bahan yang digunakan					
2	Keamanan bahan.					
3	Ketahanan bahan.					
4	Ukuran gambar.					
5	Proporsi detail media gambar tunggal.					resolusi pecah tdk sesuai / diperbesar ukuran kb
6	Komposisi warna media gambar tunggal.					background / gambar tidak sesuai.
7	Media gambar tunggal dengan tingkat perkembangan siswa.					kontur sesuai dgn tingkat perkembangan siswa.
8	Kepraktisan penggunaan media gambar tunggal.					

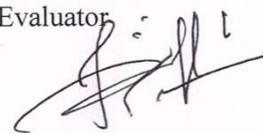
D. Kesimpulan

Media gambar tunggal ini dinyatakan:

1. Tidak layak
2. Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
3. Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi

Yogyakarta, 2 April 2014

Evaluator



Isniatun Munawaroh, M.Pd.

NIP. 19820811 200501 2 002

Lampiran 25

A. Identitas

Nama evaluator : Isnijatun Munawaroh, M.Pd.  
 Pendidikan : S2  
 Bidang keahlian : Desain Pesan Pembelajaran

B. Petunjuk Pengisian Angket

- Berilah tanda (X) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu pada kolom dibawah angka 1, 2, 3 atau 4.

Keterangan:

- 4 : baik  
~~3~~ : cukup baik  
 2 : kurang baik  
 1 : tidak baik

- Bapak/Ibu dimohon memberikan komentar dan saran pada kolom yang telah disediakan.

Terimakasih.

C. Daftar Pertanyaan

No.	Item Pertanyaan	1	2	3	4	Komentar/ Saran
1	Jenis bahan yang digunakan		✓			
2	Keamanan bahan.			✓		
3	Ketahanan bahan.			✓		
4	Ukuran gambar.				✓	
5	Proporsi detail media gambar tunggal.			✓		
6	Komposisi warna media gambar tunggal.			✓		
7	Media gambar tunggal dengan tingkat perkembangan siswa.			✓		
8	Kepraktisan penggunaan media gambar tunggal.			✓		

D. Kesimpulan

Media gambar tunggal ini dinyatakan:

1. Tidak layak
2. Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
3. Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi

Yogyakarta, 4 April 2014

Evaluator



Isniatun Munawaroh, M.Pd.

NIP. 19820811 200501 2 002

Lampiran 26

A. Identitas

Nama evaluator : Isniatun Munawaroh, M.Pd.  
 Pendidikan : S2  
 Bidang keahlian : Desain Pesan Pembelajaran

B. Petunjuk Pengisian Angket

- Berilah tanda (X) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu pada kolom dibawah angka 1, 2, 3 atau 4.

Keterangan:

- 4 : baik  
 3 : cukup baik  
 2 : kurang baik  
 1 : tidak baik

- Bapak/Ibu dimohon memberikan komentar dan saran pada kolom yang telah disediakan.

Terimakasih.

C. Daftar Pertanyaan

No.	Item Pertanyaan	1	2	3	4	Komentar/ Saran
1	Jenis bahan yang digunakan		✓			
2	Keamanan bahan.			✓		
3	Ketahanan bahan.			✓		
4	Ukuran gambar.				✓	
5	Proporsi detail media gambar tunggal.			✓		
6	Komposisi warna media gambar tunggal.			✓		
7	Media gambar tunggal dengan tingkat perkembangan siswa.			✓		
8	Kepraktisan penggunaan media gambar tunggal.			✓		

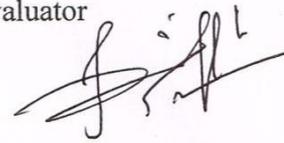
D. Kesimpulan

Media gambar tunggal ini dinyatakan:

1. Tidak layak
- ② Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
3. Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi

Yogyakarta, 8 April 2014

Evaluator



Isniatun Munawaroh, M.Pd.

NIP. 19820811 200501 2 002

**Foto Kegiatan Pembelajaran**



Guru menunjukkan gambar

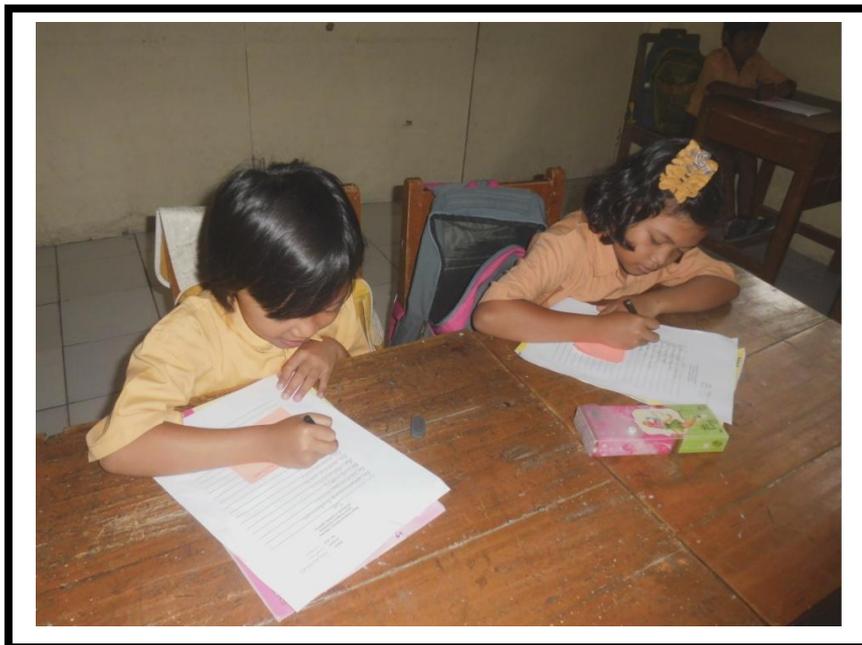


Guru membimbing siswa menulis deskripsi

## Foto Kegiatan Pembelajaran



Siswa menulis deskripsi



Siswa merevisi tulisan temannya

## Foto Kegiatan Pembelajaran



Guru membimbing siswa dalam merevisi tulisan temannya



Siswa mempublikasikan hasil tulisan deskripsinya

Nama : Yunisa  
Kls/Smt : 2B/2  
No. Urut : 31

Sapi

(kaki empat) (.)  
(punya susu) (.)  
(punya buntut) (.)  
(besar) (.)  
(punya daging) (.)  
Aku adalah (Sapi) (.)

• betulnya empat  
• kurang titik (.)

Penilaian

1. Isi	a	7
	b	5
2. Organisasi	a	8
	b	6
3. Tatabahasa		: 8
4. Gaya		: 8
5. Ejaan dan tanda baca		: 6
		<hr/>
		54

Nama : Lunisa  
Kls/Smt : 2B/2  
No. Urut : 31

### Anjing

Aku berkepala  $\odot$   
Aku berkaki empat  $\odot$   
Badan berwarna coklat  $\odot$   
Gug gug bunyiya  $\odot$   
Aku suka makan daging.  
Aku suka berlari.  
Laringya kencang.  
Aku adalah Anjing.

kurang .  
betulnya berwarna  
betulnya bunyinya

### Penilaian

1. Isi	a	:	8
	b	:	7
2. Organisasi	a	:	10
	b	:	6
3. Tatabahasa		:	10
4. Gaya		:	10
5. Ejaan dan tanda baca		:	7
			<hr/>
			65

Nama : Hunisa  
 Kls/Smt : 2B/2  
 No. Urut : 31

Pohon Pepaya

Daun berwarna hijau ☺

Daun bisa untuk sayur dan jamu ☺

Daun seperti jari

Buah ada hijau ada kuning.

Buahku bisa untuk es buah

Bisa juga buat sayuran.

Buahku baik buat kesehatan ☺

Aku adalah pohon pepaya

betulnya untuk	Penilaian	
	1. Isi	$\frac{1}{b} c : \frac{8}{7}$
	2. Organisasi	$\frac{a}{b} : \frac{10}{8}$
	3. Tatabahasa	: 12
	4. Gaya	: 12
	5. Ejaan dan tanda baca	: 7
	+ 72	

Nama : Dunisa  
Kls/Smt : 2B/2  
No. Urut : 31

## Pohon jagung

Aku mempunyai biji  
warna bijiku putih dan kuning.  
Bisa untuk pakan burung ☺  
Dauniku panjang warna hijau ☺  
Dauniku makanan sapi.  
Jagung enak dibakar.  
Jagung baik buat kesehatan.  
Aku adalah pohon jagung.

### Penilaian

1. Isi	$\frac{a}{b} : \frac{8}{8}$
2. Organisasi	$\frac{a}{b} : \frac{12}{8}$
3. Tatabahasa	: 14
4. Gaya	: 12
5. Ejaan dan tanda baca	: 8
	<hr/> 78 +

Lampiran 29

Nama : Unggul Almazja  
Kls/Smt : 2B/2  
No. Urut : 23

- 1. aku berkepala sapi ○
- 2. aku berbadan besar ○
- 3. pinus kaki ○
- 4. aku bersusu ○
- 5. pinus buntut ○
- 6. aku sapi ○

betulnya berkepala  
betulnya berbadan  
betulnya bersusu  
betulnya buntut (ekor)

Penilaian

1. Isi	$\frac{a}{b} : \frac{7}{6}$
2. Organisasi	$\frac{a}{b} : \frac{7}{7}$
3. Tatabahasa	: 10
4. Gaya	: 10
5. Ejaan dan tanda baca	: 5
	<hr/> 59 +

Nama : Unggul Akmalia  
 Kls/Smt : 2B/2  
 No. Urut : 23

anjing  
 mempunyai kepala  
 berwarna coklat  
 tubuhnya tegang  
 berkaki empat  
 larinya cepat  
 suka main bola  
 makannya daging  
 aku sudah anjing

Penilaian	
1. Isi	a : 8 b : 8
2. Organisasi	a : 10 b : 7
3. Tatabahasa	: 10
4. Gaya	: 9
5. Ejaan dan tanda baca	: 5
	62 +

anjing  
 mempunyai  
 berwarna  
 berkaki  
 empat

Nama : Unggul Atmaja  
Kls/Smt : 2B/2  
No. Urut : 23

Bohon pepaya  
Daunku hijau  
Daunku untuk sayur  
Daunku bisa untuk jamu.  
Buahku kuning  
Untuk sup buah.  
Bisa sayur juga.  
Daunku kayak jari.  
Aku adalah Bohon pepaya.

Penilaian	
1. Isi	$\frac{1}{2} : \frac{8}{7}$
2. Organisasi	$\frac{1}{2} : \frac{10}{7}$
3. Tatabahasa	: 10
4. Gaya	: 10
5. Ejaan dan tanda baca	: 6
	<hr/> 65

hijau  
untuk

Nama : Unggul Akmalia  
 Kls/Smt : 2B/2  
 No. Urut : 23

anjing  
 mempunyai kepala  
 berwarna coklat  
 tubuhnya tegang  
 berkaki empat  
 larinya cepat  
 suka main bola  
 makannya daging  
 aku sudah anjing

Penilaian	
1. Isi	a : 8 b : 8
2. Organisasi	a : 10 b : 7
3. Tatabahasa	: 10
4. Gaya	: 9
5. Ejaan dan tanda baca	: 5
	62 +

anjing  
 mempunyai  
 berwarna  
 berkaki  
 empat